

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING DI PRODI BIMBINGAN
KONSELING UIN AR-RANIRY SELAMA PANDEMI**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**NORA ILMI
NIM. 170212157**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Teknologi Informasi**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSALAM BANDA ACEH
2021 M/1442 H**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING DI PRODI BIMBINGAN
KONSELING UIN AR-RANIRY SELAMA PANDEMI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Sdi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Teknologi Informasi

Oleh :

**NORA ILMI
NIM. 170212157**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Teknologi Informasi

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



Yusran, M. Pd
Nip. 197106261997021003

Pembimbing II



Wanty Khaira, S.Ag., M.Ed.
Nip : 197606132014112002

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING DI PRODI BIMBINGAN
KONSELING UIN AR-RANIRY SELAMA PANDEMI**

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Teknologi Informasi**

Pada Hari/Tanggal

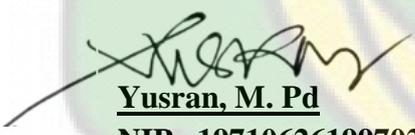
Senin, 26 Juli 2021

16 Zulhijah 1442

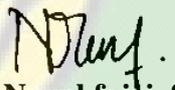
Panitian Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Yusran, M. Pd

NIP.. 197106261997021003


Nurul fajri, S.Pd

Penguji I,

Penguji II,


Wanty Khaira, S.Ag., M.Ed.

NIP. 197606132014112002


Rahmat Musfekar, M.Kom

NIND. 2013098901



Mengetahui

**Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Banda Aceh**


Dr. H. Muslim Razali, M.Ag

NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nora Ilmi
NIM : 170212157
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Teknologi Informasi
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Efektivitas Pembelajaran Daring Di Prodi Bimbingan Konseling UIN Ar-Raniry Selama Pandemi

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiat terhadap naskah karya ilmiah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebut sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar persyaratan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Ar-Raniry Banda Aceh

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 12 Juli 2020
Yang menyatakan,



Nora Ilmi
Nim. 170212157

ABSTRAK

Nama : Nora Ilmi
NIM : 170212157
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Teknologi Informasi
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Efektivitas Pembelajaran Daring Di Prodi Bimbingan Konseling UIN Ar-Raniry Selama Pandemi
Pembimbing I : Yusran, M.Pd
Pembimbing II : Wanty Khaira, S.Ag., M.Ed

Pembelajaran daring merupakan suatu pembelajaran yang menggunakan teknologi dan terhubung kepada internet, dengan terhubungnya ke internet siapapun dapat dengan mudah untuk mengaksessnya. Guru dan mahasiswa yang kesulitan dalam menguasai teknologi, kurangnya fasilitas belajar, kurang memahami informasi akan sulit dalam menerapkan pembelajaran daring ini sebagai pembelajaran alternatif dalam masa pandemi, oleh karena itu perlu mengupas hambatan yang di alami untuk bisa menemukan solusi dengan meningkatkan lagi pelaksanaan daring.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat efektivitas pembelajaran *e-learning* oleh dosen dan mahasiswa bimbingan konseling. Penelitian ini dilakukan di Prodi Bimbingan Konseling FTK UIN AR- Raniry dimulai pada awal bulan Mei hingga Juli 2021. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrument kuesioner. Sampel pada penelitian ini merupakan dosen dan mahasiswa bimbingan konseling dengan jumlah 80 responden. Teknik analisis data dengan menggunakan standard deviasi pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor pendukung dan penghambat efektivitas pembelajaran *e-learning* terhadap mahasiswa dan dosen adalah berkategori “sedang” dengan *persentase* (64%). Faktor pendukung yang paling menonjol adalah media pembelajaran (google classroom dan meet) (22%) dan jam pembelajaran efisien (22%). Sedangkan faktor penghambat yang paling menonjol diantaranya; Kurang maksimal proses pembelajaran (17%) dan keterbatasan ekonomi (17%). Pembelajaran e-learning di bimbingan konseling sudah cukup efektif tetapi masih membutuhkan sedikit peningkatan.

Kata Kunci: E-Learning, efektivitas pembelajaran, faktor pendukung dan penghambat

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan hingga zaman yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang. Adapun judul skripsi pada penelitian ini adalah judul **“Analisis Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Efektivitas pembelajaran Daring di prodi bimbingan konseling uin ar-raniry selama pandemi”**.

Proposal ini merupakan tahap awal penulis dalam menyelesaikan tugas akhir(Skripsi) untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Dalam usaha penyusunan skripsi ini, penulis banyak sekali menghadapi kesulitan dalam teknik penulisan maupun penguasaan bahan. Walaupun demikian, penulis tidak putus asa dalam berusaha dan berdoa. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada :

1. Orang tua tercinta, ayahanda M.Yusuf dan ibunda Ariani yang selalu senantiasa memanjatkan doa untuk anaknya sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah ini
2. Segenap keluarga besar yang selalu menyemangati dan membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir.
3. Bapak Rektor UIN Ar-Raniry , Prof. Dr. H. Warul Walidin AK. MA dan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Bapak Dr. Muslim Razali, SH., M.Ag yang selalu memberi dukungan dan motivasi untuk kami.
4. Bapak Yusran, M.Pd selaku ketua prodi pendidikan teknologi informasi dan pembimbing pertama yang sudah membimbing dan memberi dukungan.

5. Ibu Wanty Khaira, S.Ag., M.Ed selaku pembimbing kedua, yang sudah meluangkan waktunya dan membantu dengan membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen pengajar Studi Pendidikan Teknologi Informasi yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
7. Sahabat dan teman-teman mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi leting 2017, serta seluruh keluarga PTI yang sudah memberikan dukungan.

Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan demi pengembangan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan ini. Oleh karena itu, kritikan dan saran yang membangun sangat diharapkan demi menyempurnakan karya ilmiah ini di lain waktu. Semoga Allah SWT meridhai penulisan ini dan senantiasa memberikan rahmat dan hidayah kepada kita semua. *Aamiin Ya Rabbal' Alamin.*

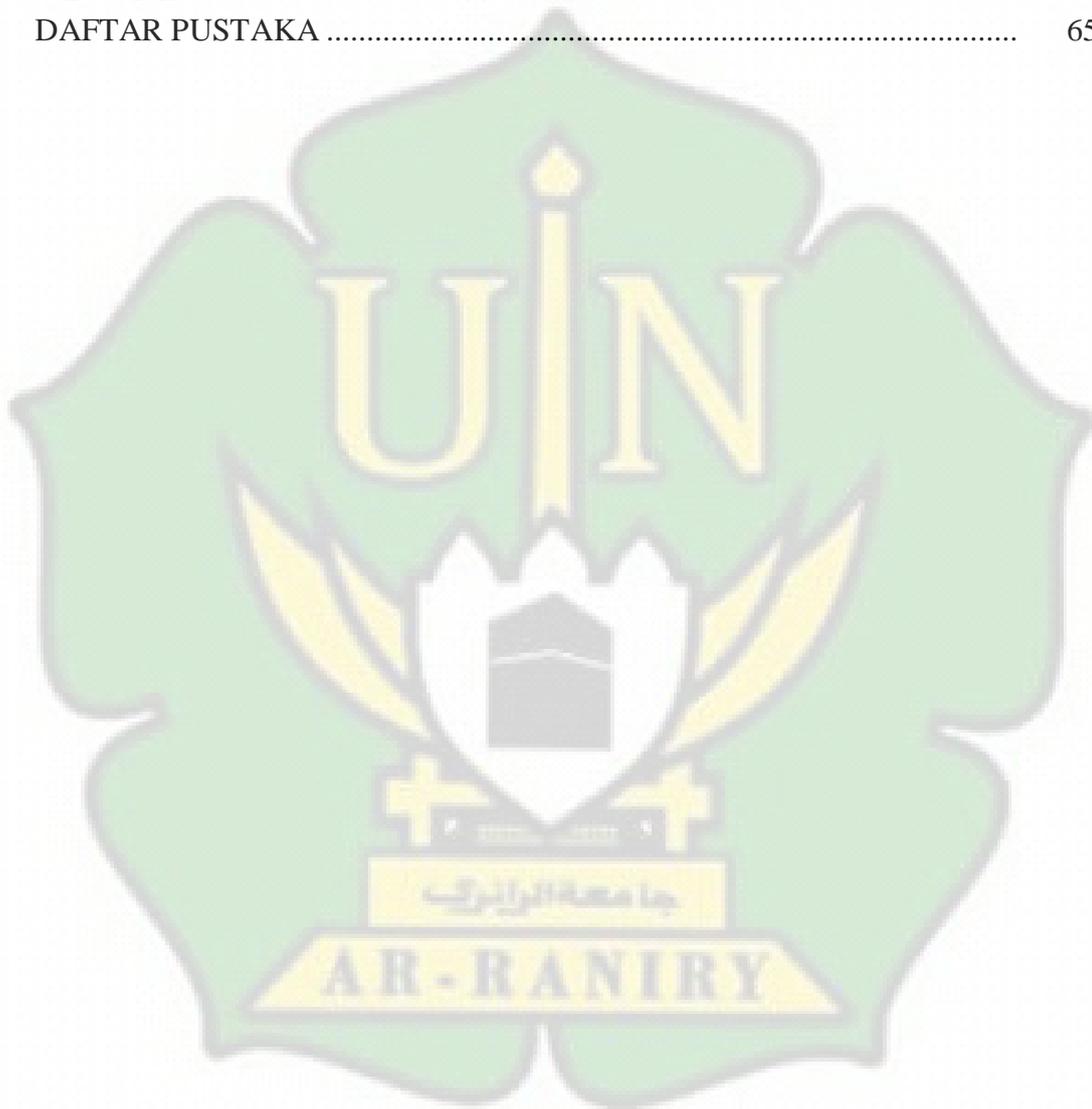
Banda Aceh, 12 Juli 2020
Yang menyatakan,

Nora Ilmi
NIM. 170212157

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Permasalahan	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Ruang Lingkup.....	5
F. Definisi Operasional.....	6
G. Sistematika Penulisa Karya Ilmiah	6
BAB II.....	8
KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. E-learning.....	8
B. Efektivitas Pembelajaran.....	14
C. Dasar-dasar Hukum Belajar daring	15
D. Technology Acceptance Model (TAM)	18
E. Penelitian Terdahulu	21
F. Kerangka Berpikir	22
BAB III.....	25
METODE PENELITIAN	25
A. Metode Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Tahapan Penelitian	26
D. Populasi dan Sampel Penelitian	27
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	27
F. Instrument Penelitian	28
G. Teknik Pengumpulan Data.....	32
H. Teknik Analisis Data.....	33
I. Lembar validasi ahli	34
J. Jadwal Penelitian.....	35
BAB IV	36
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil Data.....	36
B. Penyajian Data Angket.....	41
C. Analisis Data	50

D. Pembahasan.....	58
1. Analisis faktor-faktor pendukung dan penghambat efektivitas pembelajar daring	58
BAB V.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65



DAFTAR GAMBAR

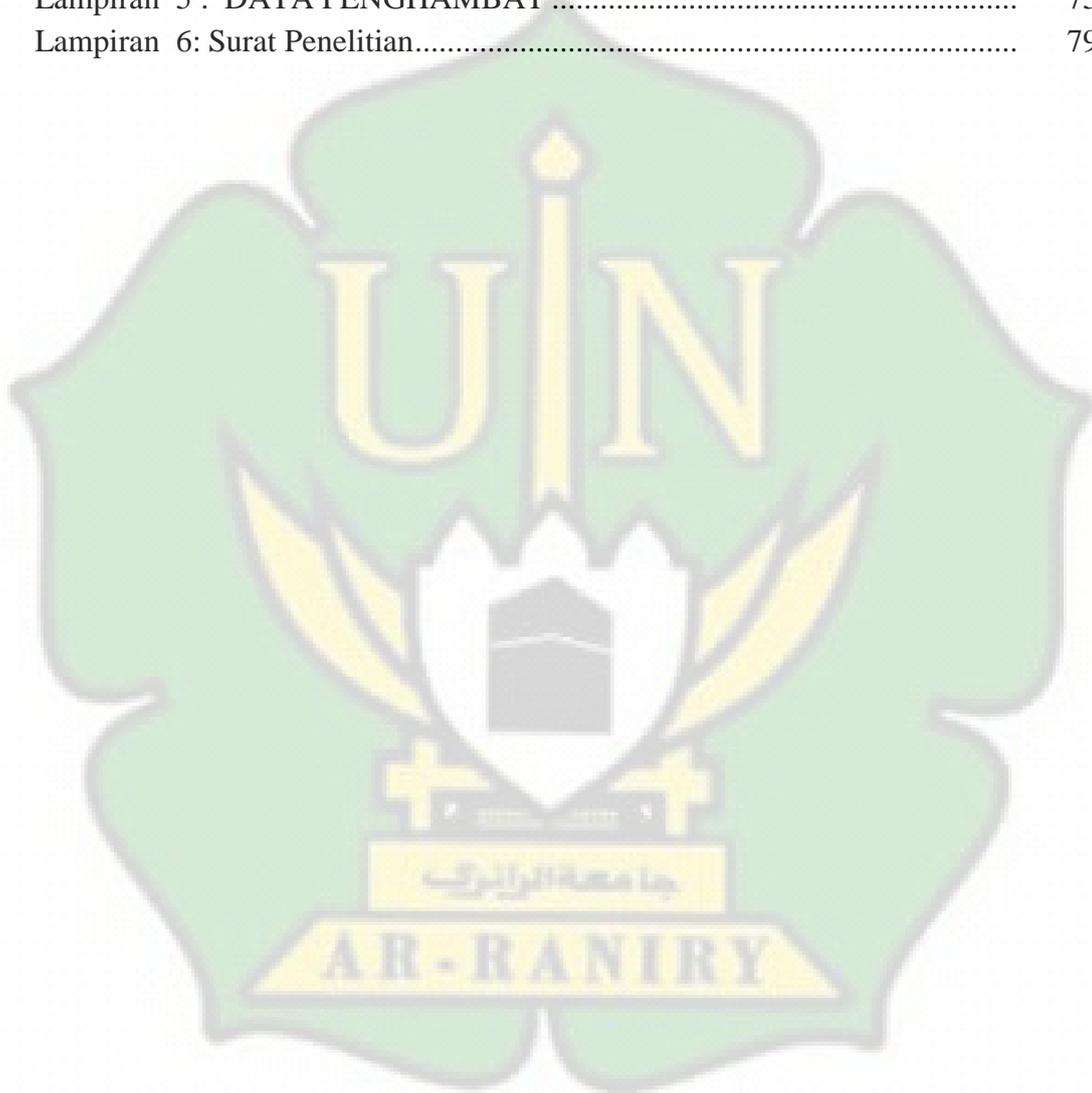
Gambar 1.1 : Sistem informasi kepribadian.....	20
Gambar 1.2 : Kerangka berpikir teori TAM	23
Gambar 1.3 : Kerangka umum	24
Gambar 1.4 : Tahapan penelitian	26
Gambar 1.5 : Skala Likert	29
Gambar 1.6 : Struktur organisasi dosen bimbingan konseling	37
Gambar 1.7 : Kategori faktor-faktor pendukung bagimahasiswa	51
Gambar 1.8 : Kategori faktor-faktor pendukung bagimahasiswa	52
Gambar 1.9 : Kategori faktor pendukung bagi dosen	53
Gambar 1.10 : Kategori faktor pendukung bagi dosen	53
Gambar 1.11 : Kategori faktor penghambat bagi mahasiswa	54
Gambar 1.12 : Kategori faktor penghambat bagi mahasiswa	54
Gambar 1.13 : Kategori faktor penghambat bagi dosen	55
Gambar 1.14 : Kategori faktor penghambat bagi dosen	56
Gambar 1.15 : Faktor pendukung keseluruhan responden.....	57
Gambar 1.16 : Faktor pendukung keseluruhan responden.....	58
Gambar 1.17 : Persentase pendukung dan penghambat.....	59
Gambar 1.18 : Persentase perfaktor hambatan.....	59
Gambar 1.19 : Persentase perfaktor pendukung	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Penelitian terdahulu	21
Tabel 1.2 : Kisi-kisi Angket	30
Tabel 1.3 : Rumus mean dan standar deviasi	34
Tabel 1.4 : Jadwal penelitian.....	35
Tabel 1.5 : Data dosen bimbingan konseling ftk.....	38
Tabel 1.6 : Sarana dan prasarana.....	39
Tabel 1.7 : Kurikulum semester II	39
Tabel 1.8 : Kurikulum semester IV	40
Tabel 1.9 : Kurikulum semester VI.....	40
Tabel 1.10 : Kurikulum semester VII	41
Tabel 1.11 : Sampel dan populasi	41
Tabel 1.12 : Perolehan Skor faktor pendukung bagi mahasiswa	42
Tabel 1.13 : Perolehan Skor faktor penghambat bagi mahasiswa	44
Tabel 1.14 : Perolehan Skor faktor pendukung bagi dosen	45
Tabel 1.15 : Perolehan Skor faktor penghambat bagi dosen.....	46
Tabel 1.16 : Skor peroleh faktor pendukung dari keseluruhan responden.....	47
Tabel 1.17 : Skor peroleh faktor penghambat keseluruhan responden	49
Tabel 1.18 : Deskriptif Statistik Faktor Pendukung bagi mahasiswa.	51
Tabel 1.19 : Deskriptif Statistik Faktor Pendukung bagi dosen.....	52
Tabel 1.20 : Deskriptif Statistik Faktor Penghambat bagi mahasiswa.....	54
Tabel 1.21 : Deskriptif Statistik Faktor Penghambat bagi dosen.....	55
Tabel 1.22 : Deskriptif Statistik Faktor Pendukung keseluruhan responden	56
Tabel 1.23 : Deskriptif Statistik Faktor Penghambat keseluruhan responden ...	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK.....	67
Lampiran 2 : SURAT VALIDASI	68
Lampiran 3 : KUESIONER	69
Lampiran 4 : DATA PENDUKUNG	71
Lampiran 5 : DATA PENGHAMBAT	75
Lampiran 6: Surat Penelitian.....	79



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang terdeteksi wabah virus corona pada tanggal 2 maret 2020. Covid-19 ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan, Hubei, China yaitu pada akhir bulan Desember tahun 2019. Covid-19 berlangsung dari tahun 2020 sampai tahun 2021 sekarang, sehingga kasus tersebut bertambah meningkat yaitu terdapat 2,18 jt positif, sembuh 1,88 jt dan meninggal dunia mencapai 58,491. Indonesia catat kasus corona tertinggi di Asia tenggara, nomor 4 di Asia dan nomer 19 di Dunia.

Covid-19 berdampak buruk bagi kelangsungan hidup manusia, dalam menghadapi hal tersebut pemerintah melakukan berbagai upaya untuk pencegahan penularan Covid-19. Salah satu cara pencegahan penularan kasus Covid-19 tersebut adalah dengan mengadakan kebijakan *Social Distancing* dan *lockdown* agar dapat melaksanakan belajar mengajar di rumah[1]. Oleh karena itu universitas ini mengeluarkan surat resmi untuk meliburkan perkuliahan.

Keputusan pihak UIN Ar-Raniry mengambil kebijakan meliburkan kuliah dan perkuliahan yang dilakukan secara tatap muka untuk sementara tidak dilakukan, tetapi sekarang sudah adanya pembaharuan yaitu *blended learning* dimana ada pilihan untuk tatap muka dan daring. Pembelajaran online merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan jarak jauh menggunakan internet dengan

fleksibilitas, konektivitas dan aksesibilitas yang cukup dan terpenuhi. Pembelajaran online dapat dilakukan dimana saja dan kapanpun saja, sehingga memudahkan mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran.

Pembelajaran online merupakan pembelajaran yang dapat menggunakan media-media pembelajaran dengan terhubung melalui internet, dengan adanya pembelajaran secara online penularan covid-19 di kampus menjadi peluang kecil[2]. Sebagian pendapat bahwa pembelajaran online lebih efektif daripada pertemuan tatap muka secara langsung tanpa media pembelajaran. Tetapi sebagian juga berpendapat bahwa pembelajaran konvensional lebih dapat membuat mahasiswa mengerti dan memahami dengan mudah.

Secara umum efektivitas adalah menunjukkan seberapa jauh tercapainya sebuah tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, efektivitas dalam pembelajaran yaitu sebagai tolak ukur untuk mendapatkan tujuan sesuai dengan harapan. Kriteria efektif suatu program pembelajaran ialah tercapainya tujuan-tujuan proses pembelajaran, memberikan pengalaman belajar yang inovatif, menginstruksikan untuk aktif dan kreatif, sehingga dapat menunjang proses belajar mengajar dan pencapaian tujuan pembelajaran[3].

Prodi bimbingan konseling merupakan salah satu prodi bimbingan yang berada di fakultas tarbiyah dan keguruan. Bimbingan konseling juga merupakan salah satu prodi yang dapat menganalisis kondisi mahasiswa, mahasiswa yang aktif dari tahun 2020-2021. Sebagian Mahasiswa bimbingan konseling mengaku kesulitan dalam melakukan proses belajar E-Learning. Hal ini dibenarkan dengan adanya nilai yang sudah didapatkan dalam mata kuliah praktikum. Nilai yang

didapatkan selama daring lebih mengkhawatirkan dibandingkan selama konvensional, oleh sebab itu mengakibatkan mahasiswa terhambat dalam mengikuti proses E-Learning. Sedangkan kontra dari pembelajaran ini adalah menghemat waktu, bisa belajar dimanapun dan dapat mengakses materi berulang-ulang dengan mudah. Banyak positif dan banyak pula negatifnya, sisi positifnya pembelajaran ini dapat mencegah penyebaran virus untuk keselamatan, dan sisi negatifnya tidak mencukupi ekonomi untuk kebutuhan belajar.

Menurut survey kecil yang sudah peneliti lakukan di program studi Bimbingan Konseling beberapa keluhan mahasiswa terhadap pembelajaran daring. Keluhan tersebut ialah nilai yang sudah didapatkan selama pembelajaran daring sangat mengkhawatirkan dibandingkan sebelum pandemi menyerang, oleh karena itu peneliti mencoba untuk mendeskripsikan faktor penghambat tersebut agar nantinya bisa ditingkatkan lagi dalam pelaksanaan program pembelajarannya.

Media pembelajaran yang digunakan oleh Mahasiswa prodi Bimbingan Konseling selama pandemi Covid-19 adalah *Google Classroom*, *WhatsApp*, dan untuk pertemuan tatap muka melalui online yaitu *Google Meet*. Durasi waktu yang dilakukan dalam pembelajaran daring sekitar 2-6 jam/hari. Adapun bantuan penyediaan kuota internet dari Kementrian Agama dengan kartu telkomsel sebesar 70gb dalam setahun ini, untuk belajar mengajar tidak mencukupi kebutuhan, sehingga mahasiswa memiliki kesulitan dalam belajar e-learning.

Oleh sebab itu penulis perlu melakukan penelitian untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat terhadap efektivitas pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19. Solusi yang ditawarkan oleh peneliti yaitu proses

pembelajaran yang dilaksanakan selama pandemi dibatasi dan untuk mata kuliah yang praktikum dan mata kuliah yang mengharuskan tatap muka secara langsung sebaiknya dilaksanakan secara konvensional, tetapi tetap harus mematuhi protokol kesehatan.

B. Rumusan Permasalahan

Menurut pemaparan yang sudah dijelaskan rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana analisis faktor-faktor pendukung dan penghambat efektivitas pembelajar daring ?
2. Apa saja faktor-faktor pendukung efektivitas pembelajaran daring?
3. Apa saja faktor-faktor penghambat efektivitas pembelajaran daring?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui analisis faktor-faktor pendukung dan penghambat efektivitas pembelajar daring.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor pendukung efektivitas pembelajaran daring.

3. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor penghambat efektivitas pembelajaran daring.

D. Manfaat Penelitian

Berikut ini manfaat yang bisa didapatkan dari penelitian adalah :

Suatu alternatif yang digunakan untuk membantu mahasiswa dalam belajar di masa pandemi Covid-19.

- a. Memberikan gambaran mengenai kesiapan di prodi bimbingan konseling UIN Ar-Raniry dalam penerapan pembelajaran daring.
- b. Dapat mengetahui faktor pendukung dan penghambat efektifitas pembelajaran daring yang perlu ditingkatkan lagi.

E. Ruang Lingkup

Agar penelitian ini lebih terstruktur, maka penelitian ini hanya akan difokuskan untuk meneliti faktor-faktor pendukung dan pendukung efektivitas pembelajaran daring pada masa Pademi Covid-19 di prodi Bimbingan Konseling UIN Ar-Raniry dengan faktor pendukung dan penghambat, serta respon dosen dan mahasiswa. Dengan objek penelitian dosen dan mahasiswa prodi Bimbingan Konseling UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

F. Definisi Operasional

1. Analisis

Analisis merupakan suatu kegiatan yang bersifat menyampaikan, menguraikan dan juga dapat membedakan sesuatu yang di kelompokkan menjadi satu golongan berdasarkan kriteria tertentu kemudian dapat menafsirkan makna dalam bentuk uraian.

2. Pembelajaran E-Learning

Pembelajaran e-learning merupakan suatu pembelajaran elektronik yang digunakan pembelajaran untuk perkembangan baru. Pembelajaran ini dilakukan dengan menggunakan teknologi informasi sebagai media pembelajaran yang terbaru sehingga lebih praktis dan efektif.

3. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas pembelajaran adalah suatu tolak ukur keberhasilan ketika sesuatu yang dijalankan berjalan seperti apa yang diharapkan.

G. Sistematika Penulis Karya Ilmiah

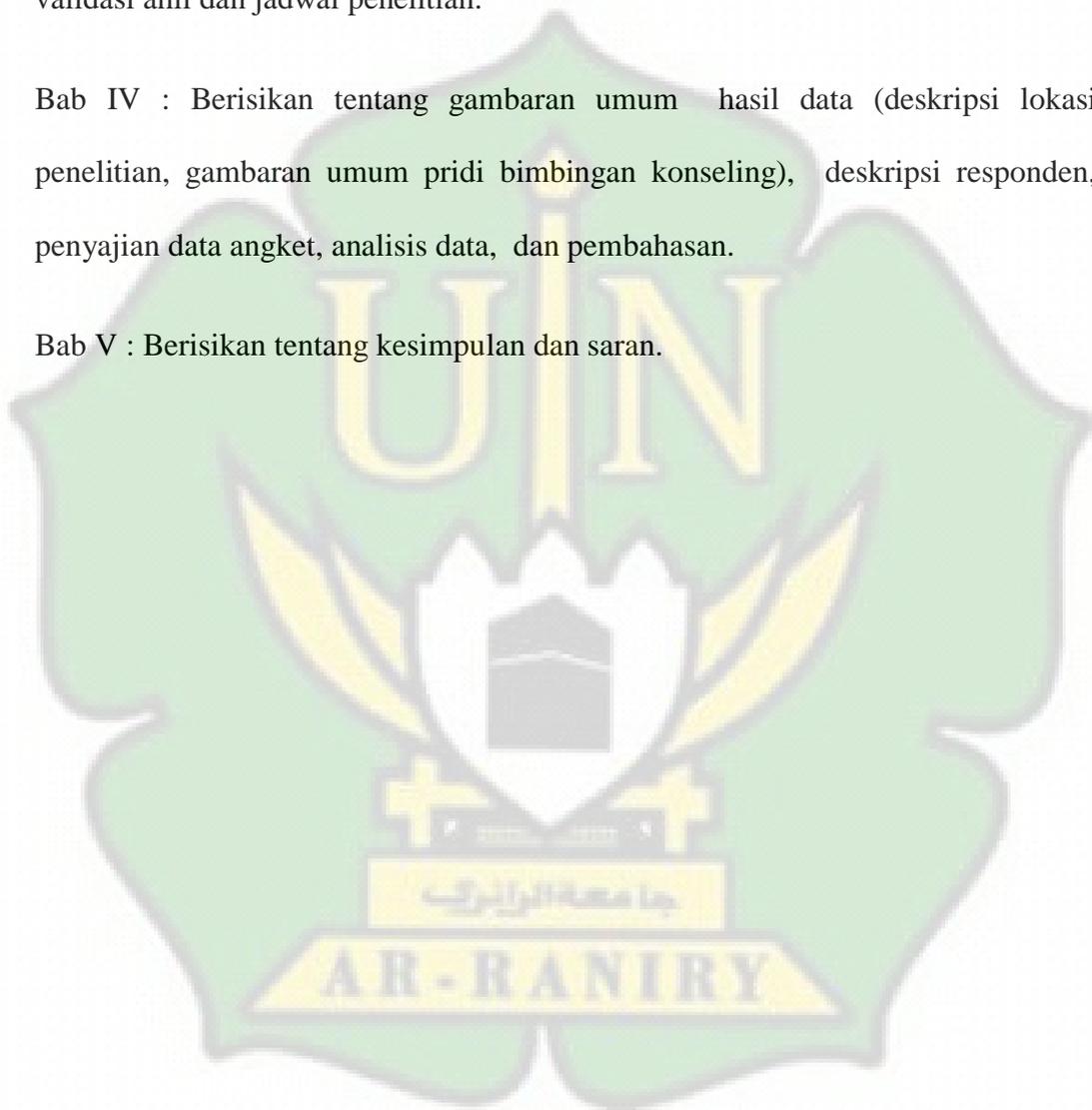
Bab I : Berikan tentang pendahuluan yaitu latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematis penulisan karya ilmiah.

Bab II : Berisikan tentang kajian pustaka yaitu pengertian pembelajaran e-learning, manfaat e-learning, kelebihan e-learning, kekurangan, efektivitas pembelajaran dan hukum dasar pembelajaran daring dan teori TAM.

Bab III : Berisikan tentang metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, tahapan penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lembar validasi ahli dan jadwal penelitian.

Bab IV : Berisikan tentang gambaran umum hasil data (deskripsi lokasi penelitian, gambaran umum pridi bimbingan konseling), deskripsi responden, penyajian data angket, analisis data, dan pembahasan.

Bab V : Berisikan tentang kesimpulan dan saran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. E-learning

1. Pengertian E-learning

E-learning adalah istilah baru yang digunakan sebagai bentuk metode dan media pembelajaran, proses pembelajaran ini difasilitasi melalui pemanfaatan TIK (Jenkis dan Hanson, Center, 2003). E-Learning adalah proses belajar mengajar dengan menyampaikan materi melalui digital secara efektif yang terdiri dari layanan belajar dan dukungan belajar (Waller, 2001). E-Learning juga dikatakan sebagai pengguna teknologi yang berupa internet untuk mengirimkan penyelesaian yang menambahkan pengetahuan dan kemampuan (Rosenberg, 2001)[4].

E-learning merupakan singkatan dari elektronik dan learning yang artinya pembelajaran elektronik melalui sistem berbasis komputer. E-learning adalah suatu pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan internet sebagai wadah untuk memberikan ilmu pengetahuan, e-learning bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun tidak terikat waktu tanpa tatap muka. Pembelajaran elektronik ini bisa menjadi satu-satunya pilihan untuk meningkatkan mutu pendidikan pada saat pandemi Covid-19.

Pembelajaran online merupakan sarana utama yang digunakan untuk belajar dalam masa pandemi Covid-19. Sistem perkuliahan yang dikatakan efektif

yaitu pembelajaran daring atau luring yang secara bergiliran dengan memperhatikan prinsip protokol kesehatan. Pembelajaran online yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang dapat menggunakan media-media pembelajaran yang dapat terhubung atau di akses melalui jaringan internet[5].

Pembelajaran online atau e-learning menurut Hanum 2013:92 merupakan suatu bentuk model pembelajaran yang didukung dan difasilitasi oleh pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Pembelajaran ini dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan dalam bidang pendidikan secara virtual. Dengan adanya pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19 ini Dosen dan mahasiswa dapat saling berinteraksi, berkomunikasi dan berdiskusi secara online [6].

2. Manfaat E-Learning

Pemanfaatan e-learning dengan maksimal dapat menambahkan hasil pembelajaran yang cukup baik, sehingga pembelajaran berbasis e-learning berjalan dengan efektif. Adapun manfaat pembelajaran e-learning menurut Rohmah (2016) sebagai berikut :

- a. Adanya e-learning biaya untuk kuliah lebih hemat dan waktu yang digunakan dalam pembelajaran lebih singkat.
- b. Interaksi antara peserta didik dengan materi jadi lebih mudah.
- c. Dengan e-learning peserta didik dapat belajar lebih mudah dengan mengakses bahan materi kapan saja hingga berulang-ulang dengan begitu

penguasaan terhadap materi lebih dalam, dan bisa saling membagi dan mencari informasi seputar belajar.

- d. Peserta didik dalam pengembangan proses belajar dengan menggunakan jaringan internet lebih terlihat aktif karena tidak hanya belajar di dalam ruangan.

Adapun manfaat e-learning didalam dunia pendidikan secara keseluruhan yaitu sebagai berikut :

- a. Menghemat biaya, menghemat biaya yang dimaksudkan adalah secara finansial yaitu biaya pembelajaran, biaya transportasi.
- b. Fleksibilitas waktu dan tempat, jika pembelajaran yang dilaksanakan tatap muka secara langsung yang mengharuskan peserta didik, masuk kelas pada jam yang sudah ditentukan, maka dengan e-learning peserta didik mempunyai hak untuk memilih waktu dan tempat untuk belajar online.
- c. Pembelajaran mandiri, ini dapat dilakukan oleh peserta didik yang lebih ingin menampilkan kemampuannya dalam proses pembelajaran, mengerjakan soal dan mencari tau sendiri jawabannya, dan juga dapat mengulang kembali materi jika memiliki kesulitan dalam memahami.

Adapun penerapan e-learning serta manfaatnya di perguruan tinggi negeri sebagai berikut :

- a. Terdapat hubungan komunikasi dengan baik antara dosen dengan mahasiswa.
- b. Terfasilitaskan internet untuk mencari sumber-sumber belajar.

- c. Dapat meningkatkan kuantitas suatu perguruan tinggi dan meningkatkan kualitas untuk lulusan jika dikembang dengan benar dan berjalan efektif.
- d. Penguasaan dosen terhadap informasi lebih luas, lebih mudah dan cepat[7].

3. Kelebihan Pembelajaran *E-learning*

- a. Siswa dapat mencari informasi di internet untuk bahan yang dipelajarinya sebagai sumber tambahan.
- b. Terjadinya perubahan mental pada diri siswa yaitu dari yang pasif menjadi aktif.
- c. Siswa dapat membaca kembali materi yang sudah di ajarkan kapan saja dan dimana saja karena bahan ajar tersebut tersimpan di komputer.
- d. Pendidik dan peserta didik dapat berdiskusi dengan mudah melalui internet, baik itu Whatsapp grup dan Google meet walaupun dengan jumlah peserta didik yang banyak.
- e. Bagi peserta didik yang bertempat tinggal yang jauh dari perguruan tinggi atau sekolah bisa dengan mudah untuk mengaksesnya, jadi relatif lebih efisien.
- f. Pendidik dan peserta didik dapat menggunakan materi atau bahan ajar dengan terjadwal melalui internet.
- g. Dengan menggunakan fasilitas e-moderating pendidik lebih mudah dalam berkomunikasi tanpa dibatasi oleh jarak, waktu dan tempat[8].

4. Kelemahan Pembelajaran *E-learning*

- a. Dalam proses belajar mengajar lebih terlihat kepada pelatihan bukan kepada pendidikan.
- b. Siswa cenderung gagal karena hilangnya minat dan motivasi tinggi dalam belajar .
- c. Guru yang tiba-tiba dituntut harus menguasai ICT(*Information Communication Technology*) dari semula yang mengajar pembelajaran konvensional.
- d. Terkadang di suatu tempat tersebut susah untuk dapat jaringan internet yang juga bermasalah dengan telepon, komputer dan listrik.
- e. Cenderung kepada aspek bisnis dan komersial daripada aspek akademik atau aspek sosial.

5. Faktor Pendukung Pembelajaran E-Learning

Faktor yang dapat menentukan suatu pembelajaran berhasil atau tidaknya terletak pada efektivitas, berdasarkan penelitian sebelumnya terdapat 3 hal yang dapat memberikan pengaruh besar bagi pembelajaran berbasis daring diantaranya ialah :

- a. Teknologi informasi, dengan menggunakan teknologi informasi, pembelajaran dapat dilaksanakan secara elektronik, pembelajaran jarak jauh. Hanya mengandalkan teknologi bisa menyampaikan materi melalui internet.

- b. Karakteristik pendidik, karakteristik pendidik sangat berpengaruh bagi pembelajaran daring tidak hanya tatap muka saja. Pendidik dapat memerankan sentral dalam efektivitas pembelajaran jarak jauh dengan menerapkan instruksi yang bersifat positif kepada peserta didik yang akan menentukan pengaruh bagi pembelajaran.
- c. Karakteristik peserta didik, bagi peserta didik yang agak kurang dalam pemahaman dan tidak memiliki jiwa percaya diri yang tinggi lebih memerlukan pembelajaran dengan metode secara langsung, tetapi bagi peserta didik yang mempunyai semangat tinggi untuk keterampilan dan paham akan materi yang di sampaikan daring sangat membantu dan cocok[9].

Faktor yang mendukung pembelajaran selama pandemi adalah laptop, hp atau *gadget*, kemudian kuota internet juga sangat mempengaruhi pembelajaran, karena tidak semua mahasiswa memasang *WIFI* di rumahnya apalagi mahasiswa rumah sewa yang lebih membutuhkan waktu untuk konsentrasi pada saat pembelajaran berlangsung. Faktor pendukung lainnya adalah jaringan yang cukup stabil, jaringan yang kurang stabil juga dapat membuat mahasiswa gagal paham dengan materi yang disampaikan oleh dosen[10].

6. Faktor Penghambat Pembelajaran E-Learning

Faktor penghambat mahasiswa dalam belajar daring merupakan kuota internet yang tidak mencukupi, sehingga mahasiswa tertinggal informasi yang

disampaikan dosen dengan keadaan seperti itu dapat menurunkan mutu pembelajaran bagi mahasiswa maupun bagi dosen dalam masa pandemi ini. Faktor penghambat bagi guru dalam pelaksanaan daring yaitu ketidakmampuan dalam menguasai teknologi informasi, jaringan internet juga menjadi salah satu penghambat yang sangat berpengaruh.

Faktor penghambat daring terhadap peserta didik yaitu kurangnya persiapan dalam mengenal fasilitas belajar di luar lembaga atau sekolah. Halaman tampilan dari handphone dan desktop mungkin berbeda, jadi peserta didik mulai bingung karena kurangnya penguasaan terhadap komputer dan laptop, materi yang diakses bisa berbentuk word, pdf bahkan ppt jadi tidak semua bisa diakses melalui handphone. Oleh karena itu pentingnya kesiapan dalam belajar daring[11].

B. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas adalah suatu tingkatan pencapaian sebuah hasil program dengan target yang sudah ditetapkan, sederhananya efektifitas merupakan perbandingan antara program dengan hasil. Efektivitas dapat diartinya dapat menampilkan suatu kegagalan atau kesuksesan suatu target dalam pencapaian tujuan suatu kegiatan tertentu dengan melihat efektif atau tidak efektif. Efektivitas adalah hubungan tujuan yang dicapai dengan dengan hasil yang dicapai (output).

Efektivitas adalah tolak ukur antara berhasilnya tujuan yang dicapai dengan kegagalan tujuan yang dicapai suatu program atau kegiatan yang di terapkan dan mencapai tujuan artinya program tersebut dikatakan efektif.

Sedangkan suatu program atau kegiatan tidak berjalan dengan yang di inginkan atau tidak mencapai tujuan, maka dikatakan tidak efektif. Suatu tingkat efektivitas ialah dapat diketahui dari hasil perhitungan formulasi efektivitas itu sendiri[12].

Efektivitas pembelajaran adalah suatu bentuk tingkat keberhasilan dari sebuah proses komunikasi antara pendidik dengan peserta didik maupun peserta didik dengan peserta didik, dalam keadaan edukatif berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari tingkah laku atau keaktifan mahasiswa saat pembelajaran sedang berlangsung. Dalam penguasaan konsep dan dilihat dari respon mahasiswa pada saat belajar, dengan adanya hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik dapat mencapai suatu konsep pembelajaran yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang di inginkan bersama[13].

C. Dasar-dasar Hukum Belajar daring

Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona virus Disease (Covid-19) dalam format PDF ini ditandatangani oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim pada tanggal 24 Maret 2020. Prinsip yang diterapkan dalam kebijakan masa pandemi COVID-19 adalah “kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat merupakan prioritas utama dalam menetapkan kebijakan pembelajaran”.

1. Platform Pembelajaran Daring Uin Ar-Raniry

Uin Ar-Raniry dalam upaya menjaga standar, mudah dalam pengontrolan, mempersempit keragaman dan meminimalisir kebingungan mahasiswa. UIN Ar-Raniry Banda Aceh memutuskan untuk menerapkan dua jenis platform dalam pembelajaran daring, yaitu *Google Classroom*, dan *Canvas*.

a. *Google Classroom*

Google classroom merupakan sebuah aplikasi *open source* yaitu layanan yang di gunakan untuk platform dalam pembelajaran daring. Adapun tujuan utama dari *Google classroom* adalah untuk menyederhanakan suatu proses *sharing* dokumen antara tenaga pendidik dengan peserta didik. Fitur-fitur yang tersedia di *google classroom* sangat mudah digunakan dan memungkinkan kegiatan mengajar dan belajar menjadi lebih produktif dan berkualitas dengan menawarkan pengontrolan yang lebih baik.

Dengan menggunakan *google classroom* mahasiswa lebih mudah untuk mengakses materi yang sudah di upload oleh dosen dan dapat bergabung lebih dari satu kelas. Dalam *google classroom* dosen dapat berkomunikasi, menyiapkan kelas, membagikan kode kelas di wa Group, melakukan diskusi dengan mahasiswa, memberikan bahan ajar, memberikan pengayaan, dan membuat pengumuman di forum kelas serta dapat menjangkau semua fitur di satu tempat. Tugas yang telah di berikan oleh pendidik bisa di lihat di halaman tugas, dan semua bahan ajar otomatis tersimpan di *google drive*.

Adapun fitur yang ada di *google classroom* yang pertama, forum yaitu semua anggota bisa mengetahui apapun yang ingin di sampaikan yaitu berdiskusi. Yang kedua tugas kelas, ialah terdiri dari tiga point, halaman tugas, absensi, dan materi belajar. Yang ketiga, terdapat daftar anggota yang sudah bergabung di kelas tersebut.

b. Canvas

Canvas adalah salah satu platform dalam penggunaan pembelajaran daring berbasis aplikasi yang memfasilitasi dan menyediakan fitur-fitur pembelajaran daring untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik. Salah satu kelebihan dari platform *canvas* ini adalah dapat mengintegrasikan konten pembelajaran dari pengguna lain.

2. Platform Konferensi Uin Ar-Raniry

Uin Ar-Raniry Banda Aceh menerapkan untuk menggunakan dua platform untuk melakukan konferensi, forum diskusi, share presentasi, dan sebagainya :

a. Google Meet

Google Meet merupakan suatu aplikasi yang berbentuk video *conference* tetapi harus menggunakan internet. Sebenarnya aplikasi ini dirancang khusus untuk meeting bisnis perusahaan atau organisasi dalam berbagai ukuran apapun. Banyak hal yang dapat digunakan didalam *google*

meet sehingga, seluruh perguruan tinggi atau sekolah menggunakan *google meeting* sebagai diskusi dalam bentuk video dengan tatap muka secara virtual.

Fitur yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna yaitu dukungan jumlah anggota yang bisa bergabung video conference sekitar 100 anggota dan dapat digunakan di semua platform. Presentasi dapat dilakukan oleh siapapun, dan pembuatan akun dikelola oleh kasubag Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni jadi Dosen tidak perlu membuat akun lagi.

b. Zoom Meeting

Zoom meeting merupakan suatu aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring berbentuk *video conference* dan sangat sesuai untuk kegiatan pembelajaran daring. Selain mudah digunakan, *zoom meeting* juga dapat berdiskusi langsung antara peserta didik dengan tenaga pendidik, lebih efektif dan efisien dalam berdiskusi. *Zoom meeting* juga bisa menampilkan slide presentasi kepada mahasiswa, dan mahasiswa kepada mahasiswa [14]. Untuk memahami konsep dari penelitian ini, peneliti menggunakan teori model penerimaan teknologi (TAM).

D. Technology Acceptance Model (TAM)

Konsep TAM di dasari oleh teori TRA (*Theory of Reasoned Action*) dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1975. Konsep TAM di kembangkan oleh Davis 1989, konsep ini menawarkan sebuah teori sebagai landasan untuk mempelajari dan memahami perilaku pemakai dalam menerima

dan menggunakan sistem informasi. TAM adalah sebuah teori sistem informasi untuk proses pengguna mau menerima teknologi, untuk membantu meningkatkan efisiensi sebuah pekerjaan.

Model TAM ini menjelaskan ketika pengguna menggunakan sistem informasi, ada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan pengguna yaitu kapan dan bagaimana menggunakan sistem informasi tersebut. Terdapat dua faktor teori TAM untuk seseorang menggunakan sistem informasi yaitu; yang pertama, persepsi kemanfaatan(*perceived usefulness*), adalah suatu tingkat kepercayaan individu bahwa penggunaan teknologi meningkatkan kinerja pekerjaan, yang kedua persepsi kemudahan penggunaan(*perceived ease of use*), adalah tingkat kepercayaan individu bahwa penggunaan teknologi lebih mudah dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

Model TAM yang dilakukan oleh Dewi dan Suartana (2014) yaitu bertujuan untuk mengetahui pengaruh *personalization*, *computer self efficacy*, dan *trust* terhadap penggunaan system information dengan konsep TAM yaitu dengan melihat pengaruh dari ketiga variabel tersebut kepada dua faktor yaitu kegunaan dan kemudahan kegunaan. Model TAM mempunyai 5 konstruk; kegunaan(*perceived usefulness*), kemudahan pengguna(*perceived ease of use*), sikap(*attitude toward using technology*), perilaku(*behavioral intention to use*), penggunaan yang nyata(*actual technology use*)[15].

Merupakan suatu teknologi yang didefinisikan sebagai minat seseorang dalam berperilaku. Seseorang akan melakukan suatu tindakan jika perilaku tersebut minat untuk melakukannya. *Behavioral intention use* cenderung kepada perilaku yang tetap menggunakan teknologi.

5. *Actual teknologi use*

Merupakan suatu perilaku yang berbentuk nyata pada saat menggunakan sistem teknologi. *Actual teknologi use* dapat dikatakan sebagai bentuk respon keterampilan eksternal yang dapat diukur oleh seseorang terhadap pengguna sesungguhnya[16].

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang sesuai dengan topik penelitian yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. 1 : Penelitian terdahulu

No	Judul	Penulis/ Tahun	Tempat	Hasil
1	Faktor-faktor penunjang dan penghambat pelaksanaan pembelajaran daring (online) ppg dalam jabatan (daljab) pada guru perempuan di aceh	[17]	UIN Ar-Raniry Banda Aceh	Hasil dari penelitian ini : terdapat dua faktor penunjang dan beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan PPG daljab pada guru perempuan di Aceh, oleh karena itu perlu di evaluasi program PPG tersebut agar mengurangi faktor penghambat. Peneliti menggunakan metode kualitatif, dan menganalisis data dengan model miles dan hubberman.
2	Analisis Pembelajaran daring saat	[18]	Madrasah Ibtidaiyah Miftahul	Hasilnya MI melaksanakan pembelajaran melalui aplikasi <i>whatsapp group</i> dan <i>google doc</i> . Dan

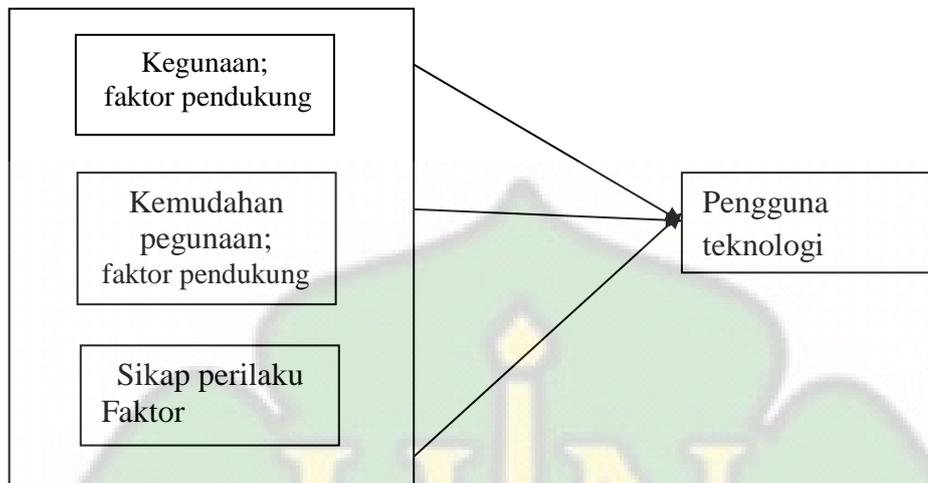
	pandemi di Madrasah Ibtidaiyah		Huda Ngreco Kandat Kediri	terdapat faktor pendukung yaitu laptop, gawai, kuota internet, dan buku LKS. Serta faktor penghambatnya yaitu guru belum menguasai maksimal daring, faktor ekonomi dan minat motivasi siswa.
3	Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Survey Online	[3]	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung	Hasil penelitian yaitu menunjukkan bahwa perkuliahan yang dilaksanakan kurang efektif karena belajar dengan menggunakan aplikasi belajar seperti Zoom Meeting dan google Meet hanya berlaku untuk pembahasan materi saja.

F. Kerangka Berpikir

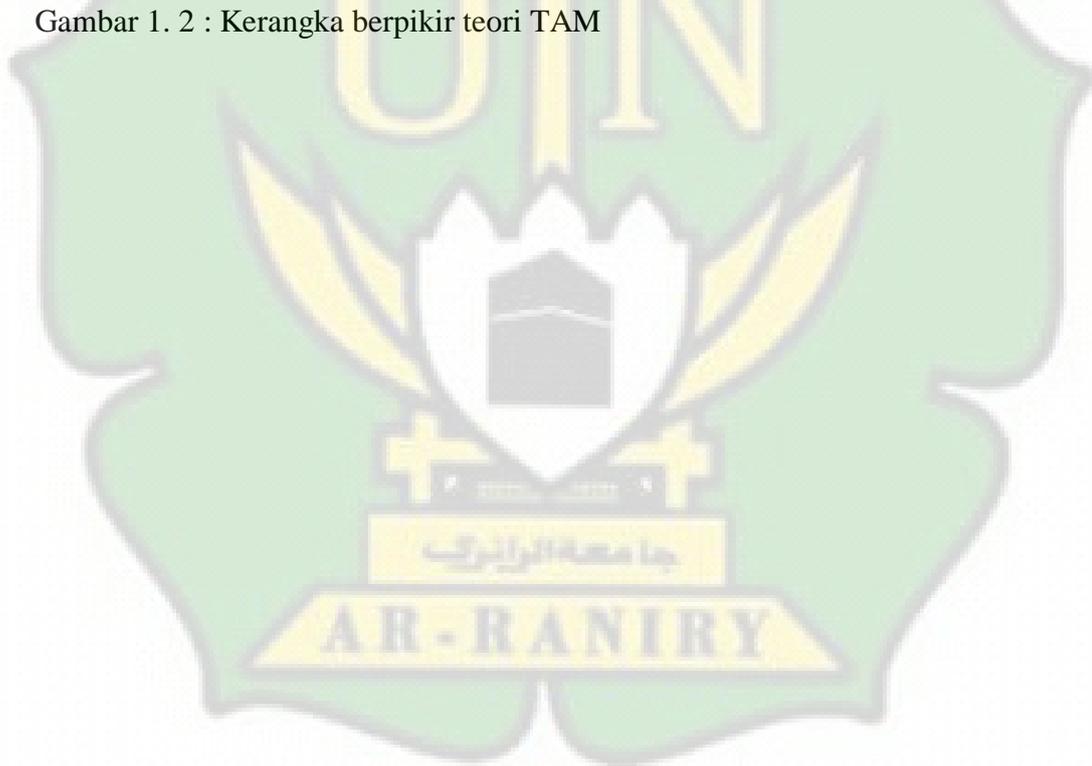
Kerangka berpikir yang mendasari dalam penelitian ini adalah Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 dan analisis faktor pendukung dan penghambat. Teori yang digunakan dalam penelitian adalah teori TAM sebagai model utama. Tempat penelitian yang ingin di laksanakan di prodi Bimbingan Konseling, prodi bimbingan konseling merupakan suatu sampel penelitian dalam penelitian yang sedang melaksanakan pembelajaran secara online (e-learning).

Untuk dapat menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat e-learning, maka penulis perlu menggunakan suatu model pendekatan penerimaan untuk penggunaannya, *Technology Acceptance Model*(TAM) merupakan suatu model yang cocok digunakan. Penelitian ini memengaruhi 4 faktor-faktor TAM diantaranya ialah pengguna teknologi, kegunaan, kemudahan penggunaan, dan sikap perilaku.

Berikut ialah penjelasan masing-masing konstruks :



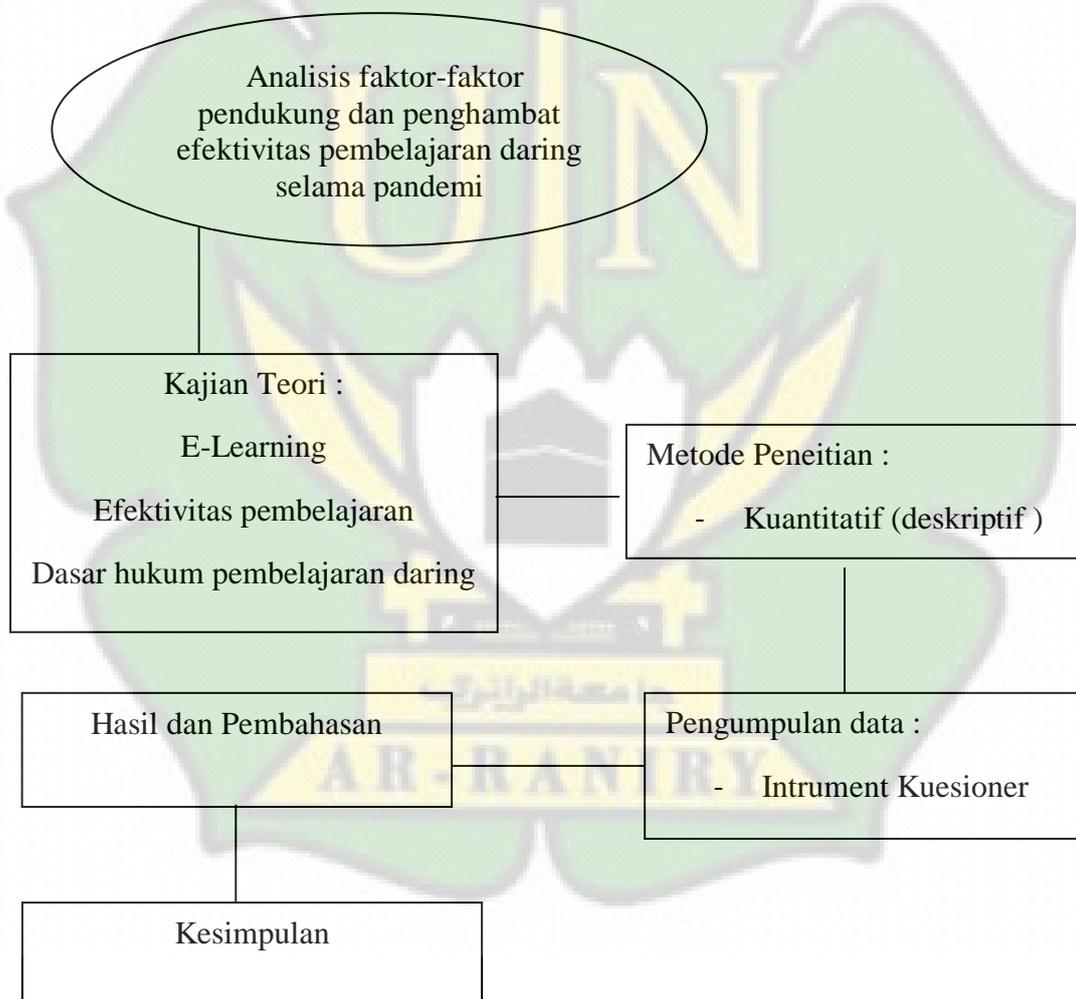
Gambar 1. 2 : Kerangka berpikir teori TAM



Kerangka berpikir ini diuraikan sebagai berikut :

1. Faktor pendukung dipengaruhi oleh kegunaan, dan kemudahan pengguna yang sudah ditentukan dari kontruks teori TAM.
2. Faktor penghambat dipengaruhi oleh sikap perilaku yang bersifat penolakan, sikap perilaku tersebut dari kontruks teori TAM

Berikut ialah kerangka berpikir umum :



Gambar 1. 3 : Kerangkan umum

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

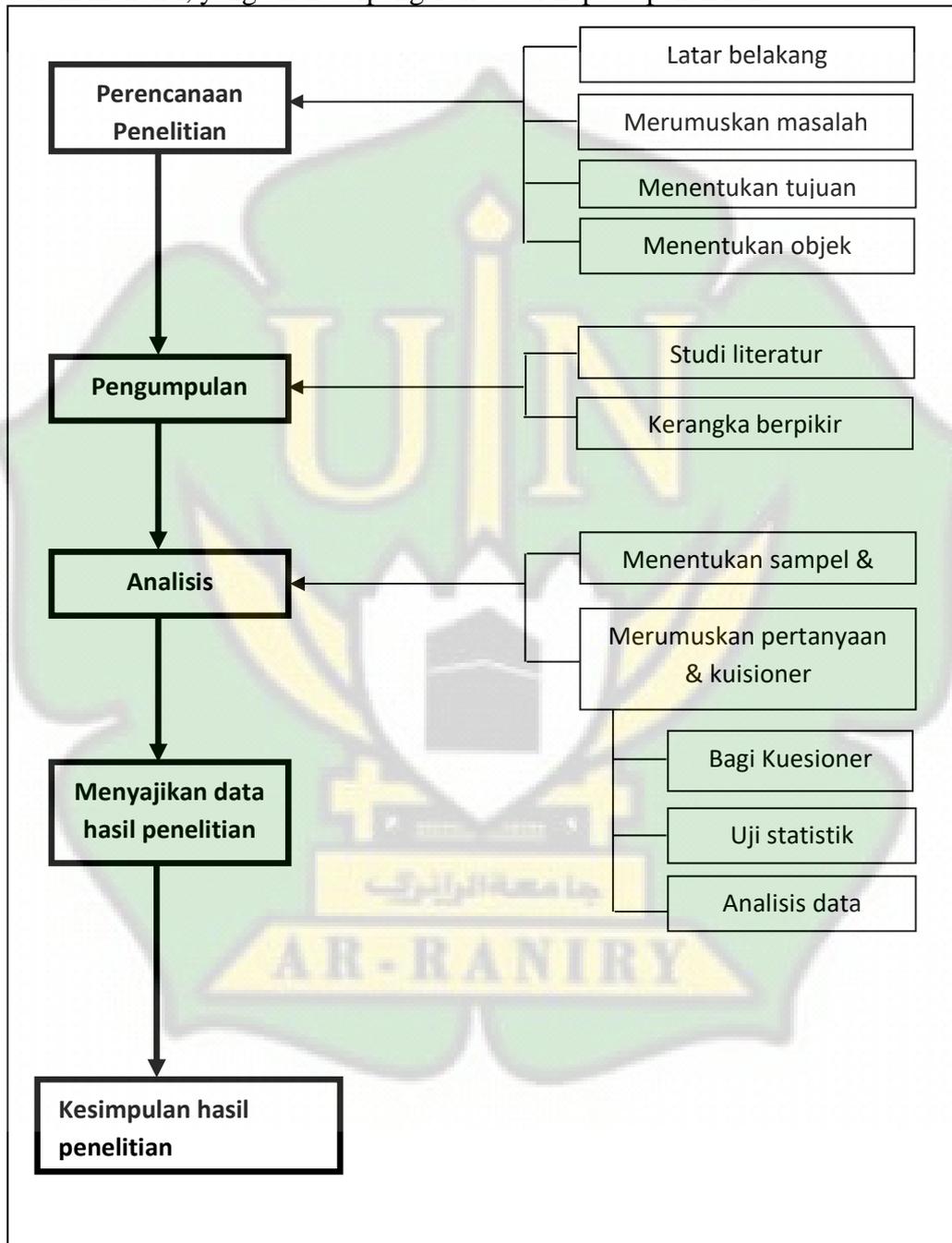
Pada Penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif. Pada metodenya penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini merupakan analisis faktor-faktor pendukung dan faktor penghambat efektivitas pembelajaran daring berupa e-learning. Penelitian ini mempunyai 1 variabel dan memiliki 20 butir pernyataan yang terdiri dari 13 indikator, 9 indikator untuk faktor pendukung dan 4 indikator untuk faktor penghambat. Penelitian ini menggunakan sampel 80, terdiri dari responden mahasiswa dan responden dosen bimbingan konseling fakultas tarbiyah dan keguruan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang tepatnya beralokasikan di prodi Bimbingan Konseling . Adapun alasan lain yang menguatkan peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti sedang menempuh pendidikan sarjana di lokasi tersebut dengan demikian dapat memudahkan bagi peneliti untuk melakukan penelitian tersebut. Waktu penelitian diperkirakan dari bulan Januari sampei dengan bulan Juli.

C. Tahapan Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian dibutuhkan beberapa langkah-langkah dalam meneliti, yang akan berpengaruh besar kepada penelitian.



Gambar 1. 4 : Tahapan penelitian

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang diambil adalah dengan menggunakan *Quota Sampling*, merupakan pengambilan sampel dengan cara menetapkan sejumlah kuota yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel dari populasi. Pada teknik tersebut jumlah populasinya tidak ditentukan dan pengambilan sampelnya akan tetap menerima jawaban jika kuota tersebut belum terpenuhi[19].

1. Populasi

Populasi adalah suatu kelompok subyek atau individu pada wilayah/ tempat dan waktu dengan suatu kualitas tertentu yang akan diteliti/diamati[17]. Populasi merupakan keseluruhan obyek yang ingin diteliti. Jumlah populasi pada prodi Bimbingan Konseling yaitu 465 mahasiswa dan Dosen berjumlah 19 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu populasi yang telah dijadikan subyek penelitian, juga dikatakan sebagai wakil dari sekumpulan anggota populasi penelitian. Sampel dalam penelitian ini yaitu ada dua sampel, 17 Dosen dan 63 mahasiswa aktif ganjil/genap terdiri dari angkata (16,17,18,19,20).

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu nilai dari objek untuk dijadikan sebagai bahan teliti dalam melakukan penelitian, sehingga memperoleh informasi yang dibutuhkan serta menarik kesimpulan[20]. Dari teori diatas maka variabelnya:

1. Pengguna teknologi

Merupakan perilaku yang menggunakan sistem teknologi, perilaku adalah suatu ukuran frekuensi dan tingkat waktu tertentu, tingkat efektivitas disini dilihat dari respon pengguna yaitu dosen dan mahasiswa.

2. Kegunaan

Merupakan persepsi pengguna sejauh mana seseorang akan percaya bahwa menggunakan suatu teknologi dapat meningkatkan kinerja pekerjaanya.

3. Kemudahan pengguna

Merupakan suatu kemudahan pengguna dalam menggunakan teknologi. Bahwa pembelajaran daring merupakan suatu sistem pembelajaran yang mudah dan cocok dilaksanakan pada saat pandemi Covid-19.

4. Sikap perilaku

Merupakan suatu sikap terhadap pengguna sistem yang berbentuk penolakan atau penerimaan. Faktor sikap ini memengaruhi perilaku individu (*cognitif* dan *afektive*). Bahwa pembelajaran daring memiliki faktor pendukung dan penghambat baik *cognitif* maupun *afektif* dan komponen yang berhubung dengan perilaku.

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengukur fakta dan sosial bahkan dapat mengukur fenomena alam yang diamati. Adapun dibawah ini alat bantu yang dibutuhkan dan digunakan dalam penelitian

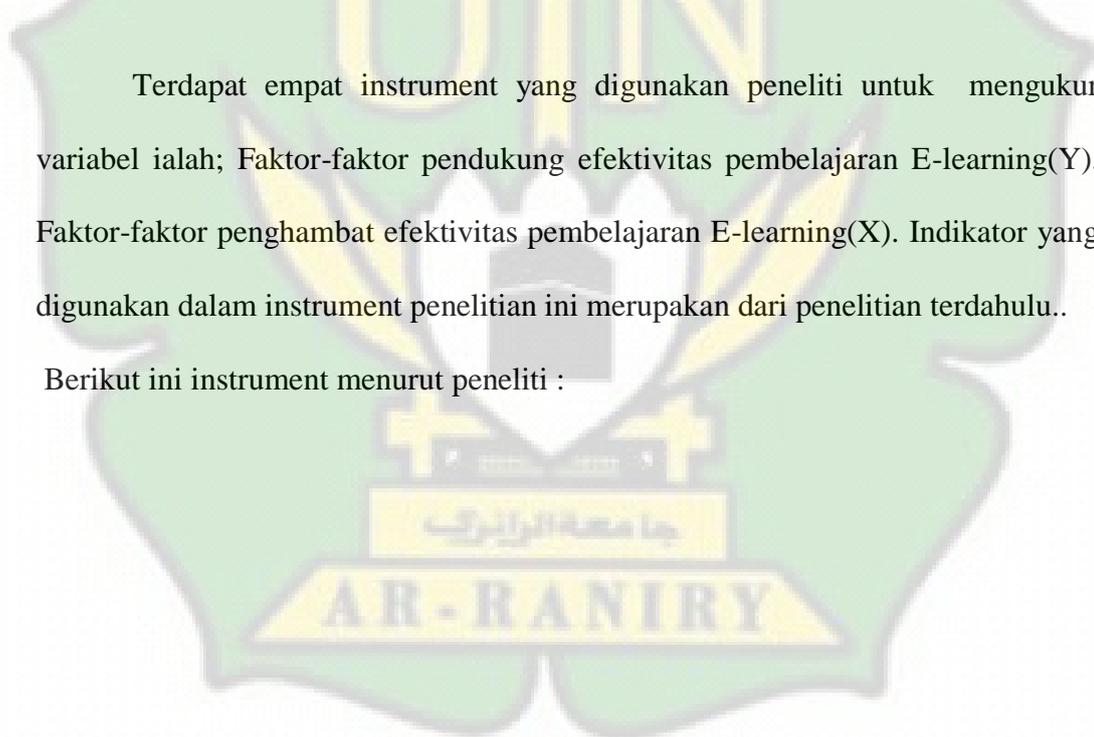
berikut adalah : Kuesioner, kuesioner ini menggunakan skala likert dalam penelitian ini. jawaban Alternatif menurut skala *Likert* yaitu;

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Gambar 1. 5 : Skala Likert

Terdapat empat instrument yang digunakan peneliti untuk mengukur variabel ialah; Faktor-faktor pendukung efektivitas pembelajaran E-learning(Y), Faktor-faktor penghambat efektivitas pembelajaran E-learning(X). Indikator yang digunakan dalam instrument penelitian ini merupakan dari penelitian terdahulu..

Berikut ini instrument menurut peneliti :



Tabel 1. 2 : Kisi-kisi Angket

No		Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	Faktor-faktor pendukung	Pengguna teknologi	Frekuensi dan durasi waktu penggunaan media pembelajaran secara daring(e-learning)	1. Selama pandemi Covid-19 proses pembelajaran yang dilaksanakan yaitu e-learning. 2. E-learning di prodi bimbingan konseling menghabiskan waktu beberapa jam dalam sehari. 3. E-Learning memerlukan fasilitas belajar yang mencukupi agar meningkatkan efektivitas pembelajaran daring
			Penggunaan teknologi secara nyata dalam praktek	4. E-learning adalah suatu sistem pembelajaran yang menggunakan internet dan menggunakan media pembelajaran. 5. E-Learning merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang di gunakan dalam masa pandemi Covid-19
		Kegunaan	Meningkatkan efektifitas kinerja pembelajaran daring(e-learning)	6. Internet dapat mempercepat dalam proses E-learning. 7. E-learning tidak banyak menghabiskan waktu karena pembelajaran ini dapat dilakukan dimana saja dengan waktu yang sudah di tentukan
			Meningkatkan peforma kinerja pembelajaran daring(e-learning)	8. Menggunakan media pembelajaran dengan aplikasi google classroom, dan google meet dapat meningkatkan produktivitas dalam e-learning
		Penyederhanaan sistem pembelajaran	9. Menggunakan e-learning memungkinkan saya untuk dapat menyelesaikan tugas dengan lebih cepat	

		Kemudahan penggunaan	Menggunakan media pembelajaran yang mendukung dengan mudah	10. Google classroom dan google meet merupakan media pembelajaran yang di gunakan dalam e-learning, dan mudah dalam mengoperasikannya
			Berinteraksi dengan jelas dan mudah dimengerti	11. Bahasa yang terdapat dalam e-learning mudah dimengerti
			Pembelajaran daring mudah di lakukan oleh setiap pengguna	12. E-learning sangat praktis dalam proses pembelajaran selama pandemi, sehingga memudahkan mahasiswa dalam belajar
				13. E-Learning mempercepat mahasiswa dalam mencari informasi yg dibutuhkan
			Sistem pembelajaran daring lebih mudah karena menggunakan internet	14. Internet menjadi salah satu pendukung dalam proses e-learning
2.	Faktor-faktor penghambat	Sikap dan perilaku	Pemahaman dalam e-learning	15. Dalam proses e-learning dapat mengurangi minat dan motivasi dalam belajar karena kurangnya pemahaman, dan membosankan.
			Pembelajaran secara daring mengurangi kestabilan koneksi internet	16. Saya memerlukan kestabilan koneksi internet yang cukup untuk mengikuti e-learning, sedangkan bantuan kuota yang tersedia tidak memadai
			Pembelajaran daring lebih membataskan ekonomi	17. Selama pandemi terjadinya keterbatasan ekonomi, sehingga E-learning membutuhkan biaya untuk kuota internet dan fasilitas lainnya

		Sikap tentang pembelajaran daring(e-learning)	18. E-learning sangat berguna dalam pembelajaran selama pandemi baik di kalangan dosen dan mahasiswa
		Persepsi tentang pembelajaran daring(e-learning)	19. E-learning yang dilaksanakan selama pandemi berjalan dengan yang diharapkan
			20. E-Learning dapat membantu dosen mahasiswa dalam memahami dan mempelajari materi kuliah

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument penelitian yang berbentuk kuesioner/angket. Dengan membagikan dan menyebarkan angket, berguna untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dan relevan.

1. Kuesioner / Angket

Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan seperangkat pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk menjawabnya, peneliti dapat mengetahui variabel yang akan diukur. Dalam penelitian ini kuesioner dalam bentuk pertanyaan yaitu tertutup. Kuesioner ini akan disebarkan melalui whatsapp di prodi bimbingan konseling kepada dosen dan mahasiswa

dipilih secara acak dengan online, sehingga data tersebut dikatakan data yang berbentuk kuantitatif.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data mengarahkan kepada menjawab rumusan masalah atau dapat menguji hipotesis yang telah dibuat dengan menggunakan Deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah suatu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dengan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan. Analisis ini hanya berupa akumulasi dasar dalam bentuk penjelasan dengan artian tidak mencari tau hubungan dan menguji hipotesis dan tidak untuk menarik kesimpulan.

Penyajian datanya dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, dan distribusi frekuensi. Dengan analisis deskriptif ini dapat melihat kecenderungan pada hasil penelitian, apakah termasuk kepada kategori rendah, sedang dan tinggi. Perhitungan dengan menggunakan mean, median, modus/mode, dan perhitungan ukuran penyebaran, standar deviasi, n, max, min[21].

Rumus yang digunakan dalam analisis deskriptif merupakan standar deviasi :

X : Nilai M : Rata-rata

Tabel 1. 3 : Rumus mean dan standar deviasi

No	Interval	Kategori
1.	$X < M - 1 SD$	Rendah
2.	$M - 1 SD \leq X < M + 1SD$	Sedang
3.	$M + 1 SD \leq X$	Tinggi

I. Lembar validasi ahli

Lembar validasi ahli adalah suatu lembaran untuk menyetujui instrument yang sudah dibuat oleh peneliti dan diberikan kepada validator untuk memberikan penilaian dan saran terhadap instrument tersebut. Validator yang dimaksudkan diatas adalah ahli bahasa atau ahli angket yang akan menguji instrument penelitian. Hasil dari angket tersebut dapat membantu peneliti untuk memperbaiki, sehingga angket tersebut layak untuk dibagikan kepada responden.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Data

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang berlokasi di Jl. Syeikh Abdul rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh, Provinsi Aceh. Universitas ini berdiri sejak tahun 1960 yang memiliki sepuluh fakultas didalamnya, salah satu fakultas yang diteliti yaitu tarbiyah dan keguruan dengan program studi bimbingan konseling.

2. Gambaran Umum Program Studi Bimbingan Konseling

Program studi Bimbingan Konseling merupakan salah satu program bimbingan selain program pendidikan lainnya yang berada di bawah fakultas tarbiyah dan keguruan Uin Ar-Raniry. Prodi tersebut didirikan berdasarkan keputusan Menteri pendidikan dan kebudayaan No 7/E/0/2014 yaitu pada tanggal 22 april 2014 di Banda Aceh.

a. Visi dan Misi Bimbingan Konseling

Visi:

“Mewujudkan lulusan Bimbingan dan Konseling yang unggul dalam pengembangan pelayanan Bimbingan dan Konseling yang berkarakter, kompeten

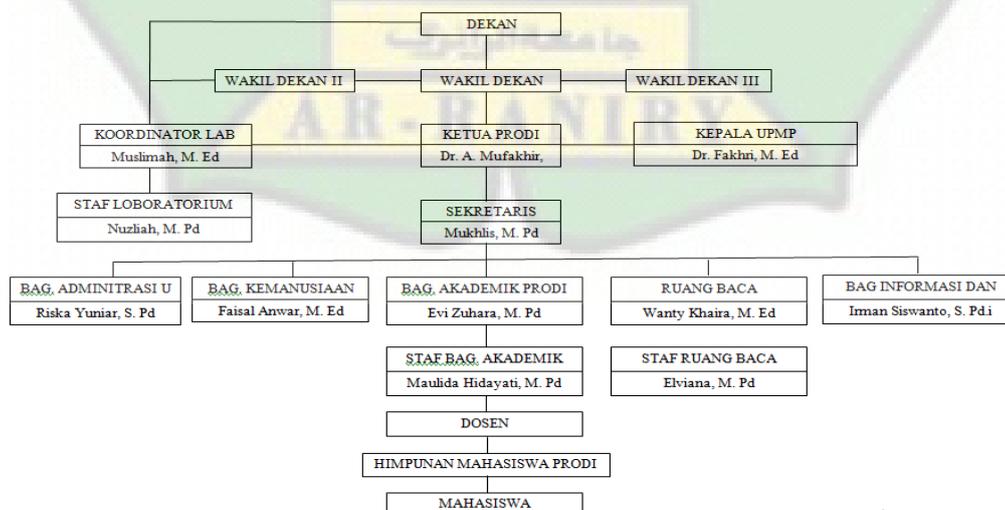
dan kompetitif dengan berlandaskan nilai-nilai islami di madrasah/sekolah pada tahun 2030”

Misi:

Melaksanakan kegiatan pengajaran dalam Bimbingan dan Konseling secara baik dan professional.

- a) Menyelenggarakan program pendidikan akademik dan profesi Bimbingan dan Konseling yang berbasis budaya nasional dan religius.
- b) Menyelenggarakan program pendidikan profesi Bimbingan dan Konseling yang profesional dan berjiwa *entrepreneur* dan amanah.
- c) Melakukan penelitian dalam bidang Bimbingan dan Konseling yang berintegrasi dengan keahliannya.
- d) Melaksanakan pendampingan pada masyarakat dalam bidang Bimbingan dan Konseling yang sesuai dengan kearifan lokal.

b. Struktur Organisasi Program Studi Bimbingan Konseling



Gambar 1. 6 : Struktur organisasi dosen bimbingan konseling

c. Nama Dosen Prodi Bimbingan Konseling

Tabel 1. 5 : Data dosen bimbingan konseling ftk

No	Nama	Nip	Pangkat/Gol	Bidang Studi
1.	Prof. Dr. Warul Walidin AK, MA	195811121985031000	Guru Besar (IV/c)	Studi Islam
2.	Dr. Chairan M. Nur, M. Ag	195602221994032001	Lektor Kepala/IV/b	Studi Islam
3.	Dr. Fakhri, M. Ed	196704011991031006	Lektor Kepala/IV/b	Bimbingan Konseling
4.	Jarnawi, M. Pd	197501212006041003	Lektor/ III/d	Bimbingan Konseling
5.	Mashuri, MA	197103151999031009	Lektor/III/d	Pendidikan Agama Islam
6.	Masbur, S.Ag., M. Ag	197402052009011004	Lektor/III/d	Pendidikan Agama Islam
7.	Elviana, S.Ag., M. Si	197806242014112001	Asisten Ahli/III/b	Psikologi
8.	Qurrata A`Yuna, M. Pd. Kons	-	Asisten Ahli/III/b	Psikologi
9.	Sari Rizki, S. Psi., M. Psi	-	Asisten Ahli/III/b	Bimbingan Konseling
10.	Muslima, S. Ag., M. Ed	197202122014112001	Asisten Ahli/III/b	Bimbingan Konseling
11.	Wanty Khaira, S. Ag., M. Ed	197606132014112002	Asisten Ahli/III/b	Psikologi Pendidikan
12.	Evi Zuhara, S. Pd.I., M. Pd	-	Asisten Ahli/III/b	Bimbingan Konseling
13.	Nuzliah, S. Pd.I., M. Pd	-	Asisten Ahli/III/b	Bimbingan Konseling
14.	Faisal Anwar, S. Pd.i.,M.Ed	-	Asisten Ahli/III/b	Bimbingan Konseling
15.	Mukhlis, M. Pd	197211102007011050	Lektor/ III/c	Pendidikan IPA
16.	Sri Dasweni, M. Pd	-	Asisten Ahli/III/b	Bimbingan Konseling
17.	Maulida Hidayati, M. Pd	-	Asisten Ahli/III/b	Bimbingan Konseling
18.	Annisa Aprillyanti, M. Pd	-	Asisten Ahli/III/b	Bimbingan Konseling
19.	Asriyana, M. Pd	-	Asisten Ahli/III/b	Bimbingan Konseling

d. Sarana dan Prasarana

Program studi Bimbingan Konseling tersedia fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran mahasiswa berikut :

Tabel 1. 6 : Sarana dan prasarana

Laboratorium bimbingan konseling	<ul style="list-style-type: none"> - Cctv - Kaca oneway sebelah kiri tersedia; sofa, ambal, maja dan microphon penjelas suara - Kaca oneway sebelah kiri tersedia; kursi belajar, meja dosen dan sound sistem.
Ruang baca bimbingan konseling	Koleksi buku bimbingan konseling, jurnal, skripsi dll

e. Kurikulum Bimbingan Konseling Semester genap 2021

Tabel 1. 7 : kurikulum semester II

No	Elemen Kompetensi	Kode	Matakuliah	SKS
1	MPK	BK17012	Bahasa Indonesia	2
2	MPK	BK17010	Fiqh/Ushul Fiqh	3
3	MKK	BK17016	Filsafat Umum	2
4	MKK	BK17013	Ilmu Pendidikan	2
5	MBB	BK17018	Ilmu Alamiah Dasar	2
6	MBB	BK17015	BK Belajar	2
7	MKK	BK17011	BK Pribadi Sosial	2
8	MKB	BK17017	Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja	2
9	MBB	BK17014	Etika dan Pengembangan Pribadi Konselor	2
10	MPB	BK17019	Layanan BK di Sekolah I	2
JUMLAH				21

Tabel 1. 8 : kurikulum semester IV

No	Elemen Kompetensi	Kode	Matakuliah	SKS	Ket.
1	MKK	BK17036	Metodologi Studi Islam	2	
2	MPB	BK17031	Statistik Pendidikan	2	
3	MKK	BK17039	Filsafat Pendidikan	2	
4	MKK	BK17034	Instrumentasi BK Non Tes	2	
5	MKK	BK17042	Model-model Konseling	3	
6	MKK	BK17038	Praktikum BK Belajar	2	BK17015
7	MKK	BK17033	Praktikum BK Pribadi Sosial	2	BK17011
8	MKK	BK17041	Psikologi dan Konseling Keluarga	2	
9	MKK	BK17037	ICT BK	2	
10	MKK	BK17032	Pengembangan Kurikulum BK	2	
11	MKK	BK17040	Konseling Pasca Bencana dan Konflik	2	Opsional
	MKK	BK17035	Interpreneurship		Opsional
	MKK	BK17102	Konseling NAPZA		Opsional
	MKK	BK17103	Komunikasi Antar Pribadi		Opsional
	MKK	BK17104	Kesehatan Mental		Opsional
JUMLAH				23	

Tabel 1. 9 : kurikulum semester VI

No	Elemen Kompetensi	Kode	Matakuliah	SKS	Ket.
1	MKK	BK17063	Modifikasi Perilaku	2	
2	MKK	BK17058	Konseling ABK	2	
3	MKK	BK17054	Studi Kasus BK	2	
4	MKK	BK17061	Psikologi Konseling	2	
5	MKK	BK17057	Media BK	2	
6	MKK	BK17065	Diagnosis Kesulitan Belajar	2	
7	MKK	BK17068	Magang II	1	BK17044
8	MKK	BK17069	Micro Konseling	2	Opsional
	MKK	BK17056	Konseling Individual		Opsional
	MKK	BK17107	Psikologi Abnormal		Opsional
	MKK	BK17108	Konseling dan Psikoterapi		Opsional
9	MKK	BK17064	Seminar BK	2	
10	MKK	BK17059	Perencanaan BK	2	BK17051
11	MKK	BK17055	BK di SMK	2	Opsional
	MKK	BK17062	BK di SLB		Opsional
	MKK	BK17109	Pengajaran Psikologi		Opsional
	MKK	BK17110	Konseling Populasi Khusus		Opsional
JUMLAH				21	

Tabel 1. 10 : kurikulum semester VII

No	Elemen Kompetensi	Kode	Matakuliah	SKS	Ket.
1	MPB	BK17071	PPKPM	8	BK17067
2	MKB	BK17070	Skripsi	4	
JUMLAH				12	

3. Deskripsi Responden

Jumlah data sampel yang diambil berdasarkan dari banyaknya populasi sesuai daftar rekapitulasi mahasiswa aktif bimbingan konseling fakultas tarbiyah dan keguruan yaitu berikut berjumlah 63 (79%) terdiri dari angkatan (2016, 2017, 2018, 2019, dan 2020), sedangkan rekapitulasi dosen bimbingan konseling berjumlah 17 (21%) totalnya menjadi 80 responden. Hasil dari penyebaran angket ini dilakukan dengan secara acak atau random melalui online.

Tabel 1. 11 : Sampel dan populasi

Responden	Populasi	Sampel
Dosen	19	17
Mahasiswa	465	63

B. Penyajian Data Angket

Angket yang telah digunakan dalam peneliti pada penelitian ini menggunakan angket yang berbentuk skala likert, Peneliti menyebarkan angket kepada 80 responden yang terbagi 2 yaitu dosen berjumlah 17 dan mahasiswa berjumlah 63 dengan menggunakan 20 pernyataan. Berdasarkan hasil skor yang

sudah didapatkan hasil angket tersebut dapat peneliti kelompokkan berdasarkan rumus berikut Keterangan:

Rendah : $X < M - 1SD$

M : Mean

Sedang : $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

1 SD : Standar deviasi

Tinggi : $M + 1SD \leq X$

X : Nilai

Berdasarkan rumus diatas dengan data dan hasil penelitian. Peneliti dapat mengelompokkan faktor pendukung dan faktor penghambat efektivitas pembelajaran daring(e-learning) sebagai berikut :

1. Faktor-faktor pendukung efektivitas e-learning bagi mahasiswa :

M(rata-rata) = 52.4286 M - 1SD = 44.989

SD(standar deviasi) = 7.4395 M + 1SD = 59.868

Rendah $X < 44,989$

Sedang $44,989 \leq X < 59,868$

Tinggi $X \geq 59,868$

Tabel 1. 12 : Perolehan Skor faktor pendukung bagi mahasiswa

No	Skor	Skor rata- rata	Ket	No	Skor	Skor rata-rata	Ket
1	44	3.142857143	Rendah	33	53	3.785714286	Sedang
2	54	3.857142857	Sedang	34	62	4.428571429	Tinggi
3	47	3.357142857	Sedang	35	55	3.928571429	Sedang
4	63	4.5	Sedang	36	59	4.214285714	Tinggi
5	57	4.071428571	Rendah	37	60	4.285714286	Tinggi
6	53	3.785714286	Rendah	38	58	4.142857143	Tinggi
7	37	2.642857143	Rendah	39	53	3.785714286	Sedang
8	49	3.5	Sedang	40	59	4.214285714	Tinggi
9	46	3.285714286	Sedang	41	68	4.857142857	Tinggi
10	50	3.571428571	Sedang	42	37	2.642857143	Rendah
11	54	3.857142857	Sedang	43	53	3.785714286	Sedang

12	58	4.142857143	Tinggi	44	45	3.214285714	Sedang
13	44	3.142857143	Rendah	45	58	4.142857143	Tinggi
14	45	3.214285714	Sedang	46	44	3.142857143	Sedang
15	49	3.5	Sedang	47	59	4.214285714	Tinggi
16	47	3.357142857	Sedang	48	40	2.857142857	Sedang
17	46	3.285714286	Sedang	49	38	2.714285714	Rendah
18	51	3.642857143	Sedang	50	55	3.928571429	Tinggi
19	58	4.142857143	Tinggi	51	46	3.285714286	Sedang
20	49	3.5	Sedang	52	43	3.071428571	Sedang
21	55	3.928571429	Tinggi	53	55	3.928571429	Sedang
22	59	4.214285714	Tinggi	54	65	4.642857143	Tinggi
23	62	4.428571429	Tinggi	55	60	4.285714286	Tinggi
24	53	3.785714286	Sedang	56	63	4.5	Tinggi
25	58	4.142857143	Tinggi	57	50	3.571428571	Sedang
26	41	2.928571429	Rendah	58	55	3.928571429	Tinggi
27	42	3	Rendah	59	53	3.785714286	Sedang
28	50	3.571428571	Sedang	60	58	4.142857143	Tinggi
29	56	4	Tinggi	61	51	3.642857143	Sedang
30	46	3.285714286	Sedang	62	47	3.357142857	Sedang
31	50	3.571428571	Sedang	63	65	4.642857143	Tinggi
32	63	4.5	Tinggi				

2. Faktor-faktor penghambat efektivitas e-learning bagi mahasiswa

$$M(\text{rata-rata}) = 22.7778 \quad M - 1SD = 20.093$$

$$SD(\text{standar deviasi}) = 2.6848 \quad M + 1SD = 25.463$$

$$\text{Rendah} \quad X < 20,093$$

$$\text{Sedang} \quad 20,093 \leq X < 25,463$$

$$\text{Tinggi} \quad X \geq 25,463$$

Tabel 1. 13 : Perolehan Skor faktor penghambat bagi mahasiswa

No	Skor	Skor rata- rata	Ket	No	Skor	Skor rata-rata	Ket
1	21	3.5	Sedang	33	24	4	Sedang
2	22	3.666666667	Rendah	34	30	5	Tinggi
3	21	3.5	Sedang	35	24	4	Sedang
4	25	4.166666667	Sedang	36	25	4.166666667	Sedang
5	24	4	Sedang	37	20	3.333333333	Rendah
6	20	3.333333333	Rendah	38	23	3.833333333	Sedang
7	18	3	Rendah	39	23	3.833333333	Sedang
8	24	4	Sedang	40	22	3.666666667	Sedang
9	21	3.5	Sedang	41	27	4.5	Tinggi
10	22	3.666666667	Sedang	42	20	3.333333333	Rendah
11	24	4	Sedang	43	22	3.666666667	Sedang
12	26	4.333333333	Tinggi	44	23	3.833333333	Sedang
13	18	3	Rendah	45	24	4	Sedang
14	24	4	Sedang	46	21	3.5	Sedang
15	18	3	Rendah	47	27	4.5	Tinggi
16	19	3.166666667	Rendah	48	26	4.333333333	Tinggi
17	20	3.333333333	Rendah	49	23	3.833333333	Sedang
18	20	3.333333333	Rendah	50	27	4.5	Tinggi
19	25	4.166666667	Sedang	51	20	3.333333333	Rendah
20	20	3.333333333	Rendah	52	21	3.5	Sedang
21	25	4.166666667	Sedang	53	21	3.5	Sedang
22	24	4	Sedang	54	23	3.833333333	Sedang
23	26	4.333333333	Tinggi	55	25	4.166666667	Sedang
24	20	3.333333333	Rendah	56	23	3.833333333	Sedang
25	25	4.166666667	Sedang	57	23	3.833333333	Sedang
26	21	3.5	Sedang	58	25	4.166666667	Rendah
27	18	3	Rendah	59	22	3.666666667	Sedang
28	22	3.666666667	Sedang	60	22	3.666666667	Sedang
29	27	4.5	Tinggi	61	24	4	Sedang
30	20	3.333333333	Rendah	62	23	3.833333333	Sedang
31	19	3.166666667	Rendah	63	27	4.5	Tinggi
32	26	4.333333333	Tinggi				

3. Faktor-faktor pendukung e-learning bagi dosen

$$M(\text{rata-rata}) = 57.7647 \quad M - 1SD = 52.247$$

$$SD(\text{standar deviasi}) = 5.5174 \quad M + 1SD = 63.282$$

$$\text{Rendah} \quad X < 52,247$$

$$\text{Sedang} \quad 52,247 \leq X < 63,282$$

$$\text{Tinggi} \quad X \geq 63,282$$

Tabel 1. 14 : Perolehan Skor faktor pendukung bagi dosen

No	Skor	Skor rata- rata	Ket
1	68	4.857142857	Tinggi
2	59	4.214285714	Sedang
3	56	4	Sedang
4	60	4.285714286	Sedang
5	56	4	Sedang
6	55	3.928571429	Sedang
7	63	4.5	Sedang
8	42	3	Rendah
9	57	4.071428571	Sedang
10	57	4.071428571	Sedang
11	58	4.142857143	Sedang
12	64	4.571428571	Tinggi
13	58	4.142857143	Sedang
14	55	3.928571429	Sedang
15	56	4	Sedang
16	55	3.928571429	Sedang
17	63	4.5	Sedang

4. Faktor-faktor penghambat efektivitas e-learning bagi dosen

$$M(\text{rata-rata}) = 28.2353 \quad M - 1SD = 25.395$$

$$SD(\text{standar deviasi}) = 2.8401 \quad M + 1SD = 31.075$$

$$\text{Rendah} \quad X < 25,395$$

$$\text{Sedang} \quad 25,395 \leq X < 31,075$$

$$\text{Tinggi} \quad X \geq 31,075$$

Tabel 1. 15 : Perolehan Skor faktor penghambat bagi dosen

No	Skor	Skor rata- rata	Ket
1	29	4.142857143	Sedang
2	29	4.142857143	Sedang
3	30	4.285714286	Sedang
4	28	4	Sedang
5	30	4.285714286	Sedang
6	26	3.714285714	Sedang
7	32	4.571428571	Tinggi
8	22	3.142857143	Rendah
9	28	4	Sedang
10	29	4.142857143	Sedang
11	27	3.857142857	Sedang
12	35	5	Tinggi
13	25	3.571428571	Rendah
14	28	4	Sedang
15	28	4	Sedang
16	26	3.714285714	Sedang
17	28	4	Sedang

Sumber: Output data dari microsoft excell 2007

5. Faktor pendukung bagi keseluruhan responden

$$M(\text{rata-rata}) = 53.6000 \quad M - 1SD = 46.218$$

$$SD(\text{standar deviasi}) = 7.3822 \quad M + 1SD = 60.982$$

$$\text{Rendah} \quad X < 46,218$$

$$\text{Sedang} \quad 46,218 \leq X < 60,982$$

$$\text{Tinggi} \quad X \geq 60,982$$

Tabel 1. 16 : Skor peroleh faktor pendukung dari keseluruhan responden

No	Skor	Skor rata-rata	Ket	No	Skor	Skor rata-rata	Ket
1	44	3.142857143	Rendah	41	68	4.857142857	Tinggi
2	54	3.857142857	Sedang	42	37	2.642857143	Rendah
3	47	3.357142857	Sedang	43	45	3.214285714	Rendah
4	63	4.5	Tinggi	44	58	4.142857143	Sedang
5	57	4.071428571	Sedang	45	44	3.142857143	Rendah
6	53	3.785714286	Sedang	46	59	4.214285714	Sedang
7	37	2.642857143	Rendah	47	40	2.857142857	Rendah
8	49	3.5	Sedang	48	38	2.714285714	Rendah
9	46	3.285714286	Rendah	49	55	3.928571429	Sedang
10	50	3.571428571	Sedang	50	46	3.285714286	Rendah
11	54	3.857142857	Sedang	51	43	3.071428571	Rendah
12	58	4.142857143	Sedang	52	55	3.928571429	Sedang
13	44	3.142857143	Rendah	53	65	4.642857143	Tinggi
14	45	3.214285714	Rendah	54	60	4.285714286	Sedang
15	49	3.5	Sedang	55	63	4.5	Tinggi
16	47	3.357142857	Sedang	56	50	3.571428571	Sedang
17	46	3.285714286	Rendah	57	55	3.928571429	Sedang
18	51	3.642857143	Sedang	58	53	3.785714286	Sedang
19	58	4.142857143	Sedang	59	58	4.142857143	Sedang
20	49	3.5	Sedang	60	51	3.642857143	Sedang
21	55	3.928571429	Sedang	61	47	3.357142857	Sedang
22	59	4.214285714	Sedang	62	65	4.642857143	Tinggi
23	62	4.428571429	Tinggi	63	68	4.857142857	Tinggi
24	53	3.785714286	Sedang	64	59	4.214285714	Sedang
25	58	4.142857143	Sedang	65	56	4	Sedang
26	41	2.928571429	Rendah	66	60	4.285714286	Sedang
27	42	3	Rendah	67	56	4	Sedang

28	50	3.571428571	Sedang	68	55	3.928571429	Sedang
29	56	4	Sedang	69	63	4.5	Tinggi
30	46	3.285714286	Rendah	70	42	3	Rendah
31	50	3.571428571	Sedang	71	57	4.071428571	Sedang
32	63	4.5	Tinggi	72	57	4.071428571	Sedang
33	53	3.785714286	Sedang	73	58	4.142857143	Sedang
34	62	4.428571429	Tinggi	74	64	4.571428571	Tinggi
35	55	3.928571429	Sedang	75	58	4.142857143	Sedang
36	59	4.214285714	Sedang	76	55	3.928571429	Sedang
37	60	4.285714286	Sedang	77	56	4	Sedang
38	58	4.142857143	Sedang	78	55	3.928571429	Sedang
39	53	3.785714286	Sedang	79	63	4.5	Tinggi
40	59	4.214285714	Sedang	80	56	4	Sedang

6. Faktor pendukung bagi keseluruhan responden

$$M(\text{rata-rata}) = 23.0125 \quad M - 1SD \quad 20.362$$

$$SD(\text{standar deviasi}) = 2.6505 \quad M + 1SD \quad 25.663$$

$$\text{Rendah} \quad X < 20,362$$

$$\text{Sedang} \quad 20,362 \leq X < 25,663$$

$$\text{Tinggi} \quad X \geq 25,663$$

Tabel 1. 17 : Skor peroleh faktor penghambat keseluruhan responden

No	Skor	Skor rata-rata	Ket	No	Skor	Skor rata-rata	Ket
1	21	3.5	Sedang	41	27	4.5	Tinggi
2	22	3.666666667	Sedang	42	20	3.333333333	Rendah
3	21	3.5	Sedang	43	23	3.833333333	Sedang
4	25	4.166666667	Sedang	44	24	4	Sedang
5	24	4	Sedang	45	21	3.5	Sedang
6	20	3.333333333	Rendah	46	27	4.5	Tinggi
7	18	3	Rendah	47	26	4.333333333	Tinggi
8	24	4	Sedang	48	23	3.833333333	Sedang
9	21	3.5	Sedang	49	27	4.5	Tinggi
10	22	3.666666667	Sedang	50	20	3.333333333	Rendah
11	24	4	Sedang	51	21	3.5	Sedang
12	26	4.333333333	Tinggi	52	21	3.5	Sedang
13	18	3	Rendah	53	23	3.833333333	Sedang
14	24	4	Sedang	54	25	4.166666667	Sedang
15	18	3	Rendah	55	23	3.833333333	Sedang
16	19	3.166666667	Rendah	56	23	3.833333333	Sedang
17	20	3.333333333	Rendah	57	25	4.166666667	Sedang
18	20	3.333333333	Rendah	58	22	3.666666667	Sedang
19	25	4.166666667	Sedang	59	22	3.666666667	Sedang
20	20	3.333333333	Rendah	60	24	4	Sedang
21	25	4.166666667	Sedang	61	23	3.833333333	Sedang
22	24	4	Sedang	62	27	4.5	Tinggi
23	26	4.333333333	Tinggi	63	24	4	Sedang
24	20	3.333333333	Rendah	64	25	4.166666667	Sedang
25	25	4.166666667	Sedang	65	25	4.166666667	Sedang

26	21	3.5	Sedang	66	23	3.833333333	Sedang
27	18	3	Rendah	67	26	4.333333333	Tinggi
28	22	3.666666667	Sedang	68	22	3.666666667	Sedang
29	27	4.5	Tinggi	69	27	4.5	Tinggi
30	20	3.333333333	Rendah	70	20	3.333333333	Rendah
31	19	3.166666667	Rendah	71	24	4	Sedang
32	26	4.333333333	Tinggi	72	25	4.166666667	Sedang
33	24	4	Sedang	73	22	3.666666667	Sedang
34	30	5	Tinggi	74	30	5	Tinggi
35	24	4	Sedang	75	21	3.5	Sedang
36	25	4.166666667	Sedang	76	23	3.833333333	Sedang
37	20	3.333333333	Rendah	77	24	4	Sedang
38	23	3.833333333	Sedang	78	22	3.666666667	Sedang
39	23	3.833333333	Sedang	79	23	3.833333333	Sedang
40	22	3.666666667	Sedang	80	22	3.666666667	Sedang

Skala angket dalam penelitian ini, peneliti menyusun 13 indikator yang berdasarkan dari variabel serta kontruks teori TAM.

C. Analisis Data

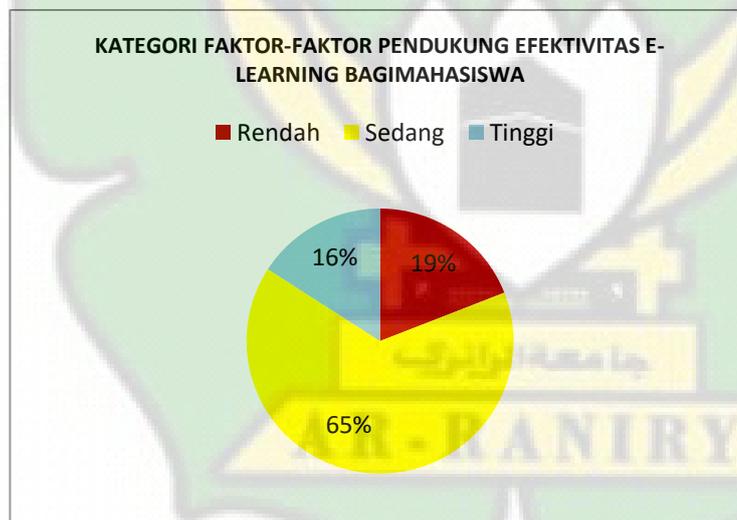
Hasil penelitian ini ialah untuk menggambarkan data tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat efektivitas pembelajaran e-learning dalam masa pandemi dengan angket yang berjumlah 20 butir, angket tersebut terdiri dari 3 kontruks, kegunaan dan kemudahan pengguna termasuk kepada faktor pendukung

dan, sikap perilaku termasuk kepada faktor penghambat dimana ada suatu sikap penolakan.

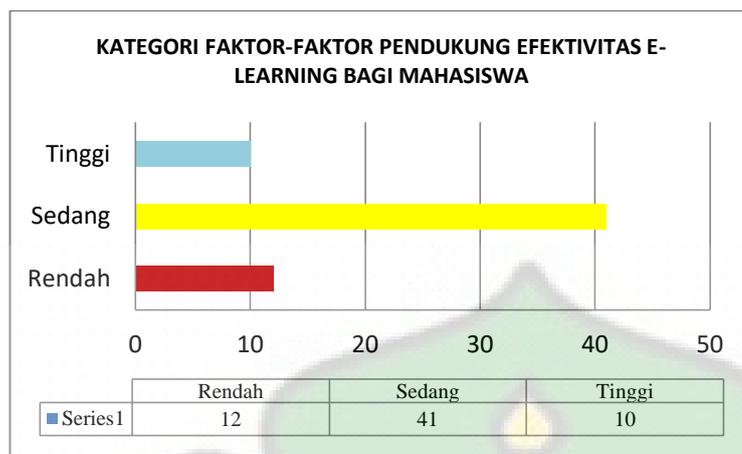
Tabel 1. 18 : Deskriptif Statistik Faktor Pendukung bagi mahasiswa.

Statistik	
N	44
Mean	52.4762
Median	53
Mode	58
Std, Deviation	7.4528

kategori	Rumus	Frekuensi	persentase
Rendah	$X < 45,023$	12	19%
Sedang	$45, 023 \leq X < 59,929$	41	65%
Tinggi	$X \geq 59,929$	10	16%



Gambar 1. 7 : kategori faktor-faktor pendukung bagimahasiswa



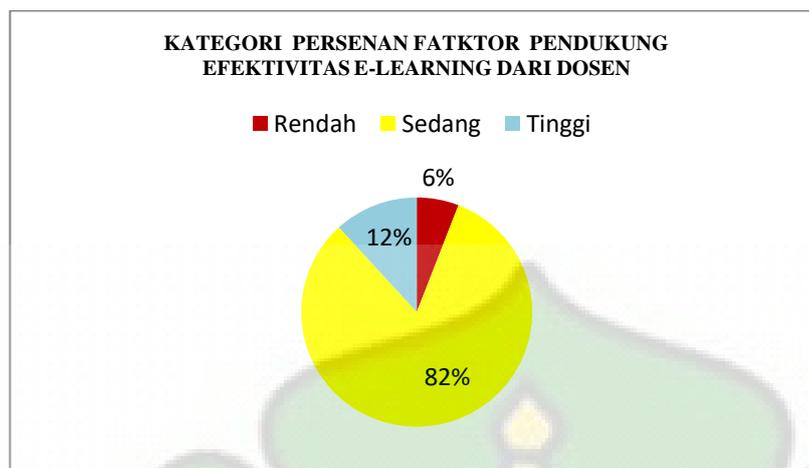
Gambar 1. 8 : kategori faktor-faktor pendukung bagimahasiswa

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa kategori faktor-faktor pendukung efektivitas pembelajaran e-learning terdiri dari 63 responden mahasiswa yaitu frekuensi rendah berjumlah 9 dengan persentase (14%), frekuensi sedang berjumlah 31 dengan persentase (49%), frekuensi tinggi berjumlah 23 dengan persentase (37%).

Tabel 1. 19 : Deskriptif Statistik Faktor Pendukung bagi dosen.

Statistik	
N	59
Mean	57.7647
Median	57
Mode	56
Std, Deviation	5.5174

kategori	Rumus	Frekuensi	Persentase
Rendah	$X < 52,247$	1	6%
Sedang	$52,247 \leq X <$	14	82%
Tinggi	$X \geq 63,282$	3	12%



Gambar 1. 9 : Kategori faktor pendukung bagi dosen



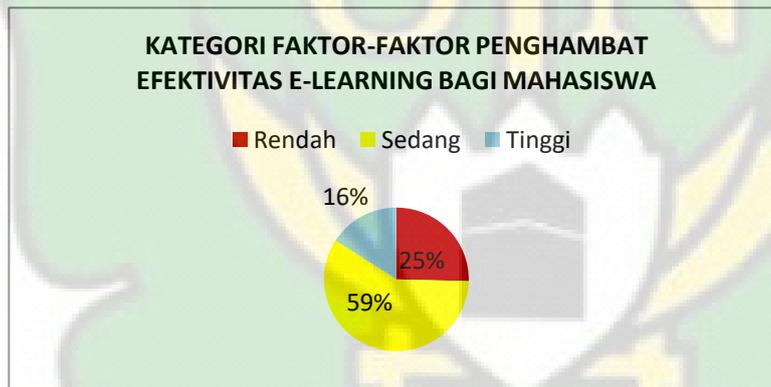
Gambar 1. 10 : Kategori faktor pendukung bagi dosen

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa kategori faktor-faktor pendukung efektivitas pembelajaran e-learning terdiri dari 17 responden dosen yaitu frekuensi rendah berjumlah 1 dengan persentase (6%), frekuensi sedang berjumlah 14 dengan persentase (12%), frekuensi tinggi berjumlah 2 dengan persentase (82%).

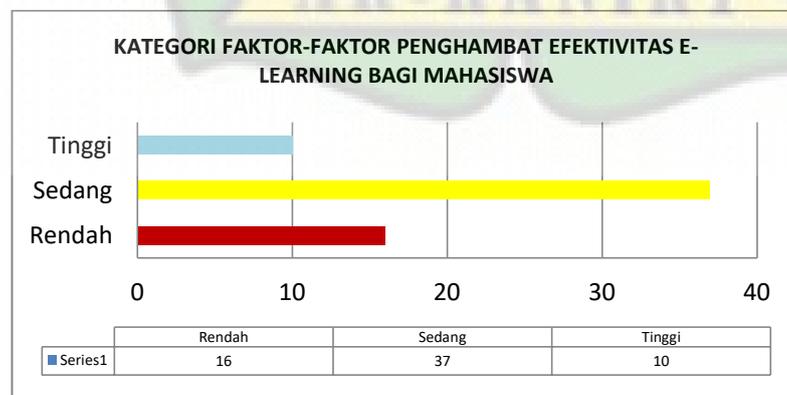
Tabel 1. 20 : Deskriptif Statistik Faktor Penghambat bagi mahasiswa.

Statistik	
N	21
Mean	22.7778
Median	23
Mode	24
Std, Deviation	2, 6848

kategori	Rumus	Frekuensi	persentase
Rendah	$X < 20,093$	17	25%
Sedang	$20,093 \leq X < 25,463$	36	59%
Tinggi	$X \geq 25,463$	10	16%



Gambar 1. 11 : Kategori faktor penghambat bagi mahasiswa



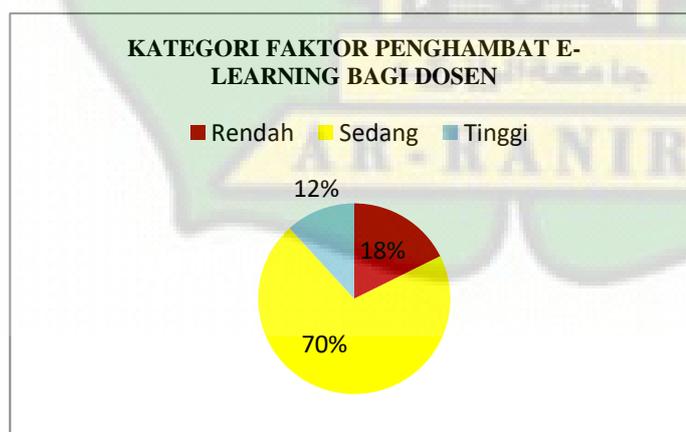
Gambar 1. 12 : Kategori faktor penghambat bagi mahasiswa

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa kategori faktor-faktor penghambat efektivitas pembelajaran e-learning terdiri dari 63 responden dosen yaitu frekuensi rendah berjumlah 17 dengan persentase (27%), frekuensi sedang berjumlah 36 dengan persentase (12%), frekuensi tinggi berjumlah 10 dengan persentase (57%).

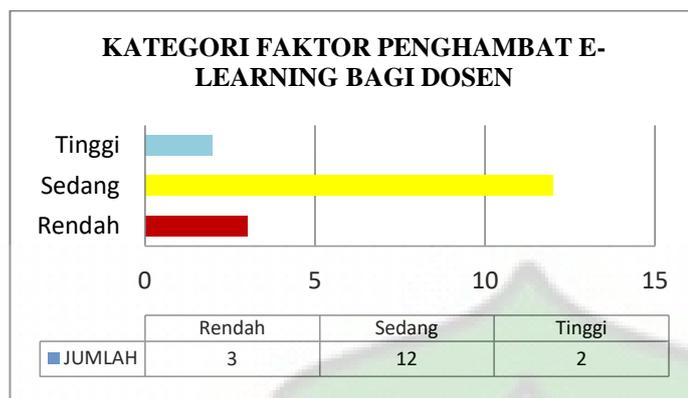
Tabel 1. 21 : Deskriptif Statistik Faktor Penghambat bagi dosen.

Statistik	
N	24
Mean	23.8824
Median	24
Mode	24
Std, Deviation	2.3948

kategori	Rumus	Frekuensi	Persentase
Rendah	$X < 20,093$	3	18%
Sedang	$20,093 \leq X < 25,463$	12	70%
Tinggi	$X \geq 25,463$	2	12%



Gambar 1. 13 : Kategori faktor penghambat bagi dosen



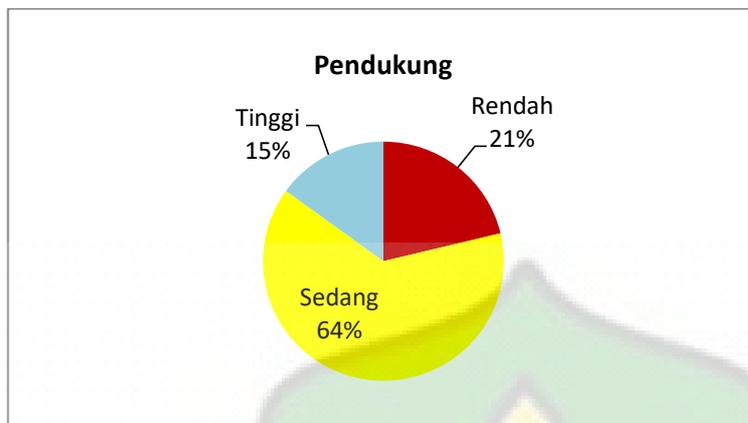
Gambar 1. 14 Kategori faktor penghambat bagi dosen

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa kategori faktor-faktor penghambat efektivitas pembelajaran e-learning terdiri dari 17 responden dosen yaitu frekuensi rendah berjumlah 3 dengan persentase (18%), frekuensi sedang berjumlah 12 dengan persentase (70%), frekuensi tinggi berjumlah 2 dengan persentase (12%).

Tabel 1. 22 : Deskriptif Statistik Faktor Pendukung keseluruhan responden

Statistik	
N	44
Mean	536,000
Median	55
Mode	58
SD	73,822

kategori	Rumus	Frekuensi	Persentase
Rendah	$X < 46,218$	17	21%
Sedang	$46,218 \leq X < 60,982$	51	64%
Tinggi	$X \geq 60,982$	12	15%



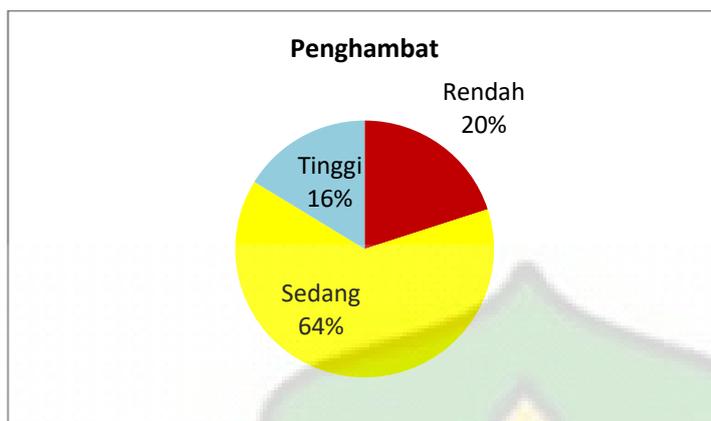
Gambar 1. 15 : faktor pendukung keseluruhan responden

Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa faktor pendukung secara keseluruhan responden yaitu 80 responden adalah frekuensi rendah berjumlah 17 dengan persentase (21%), frekuensi sedang berjumlah 51 dengan persentase (64%), dan frekuensi tinggi berjumlah 12 dengan persentase (15%) . Hal ini menunjukkan bahwa faktor pendukung efektivitas e-learning dalam kategori “sedang” .

Tabel 1. 23 : Deskriptif Statistik Faktor Penghambat keseluruhan responden

Statistik	
N	21
Mean	230,125
Median	23
Mode	24
SD	26,505

kategori	Rumus	Frekuensi	Persentase
Rendah	$X < 46,218$	16	20%
Sedang	$46,218 \leq X < 60,982$	51	64%
Tinggi	$X \geq 60,982$	13	16%



Gambar 1. 16 : faktor penghambat keseluruhan responden

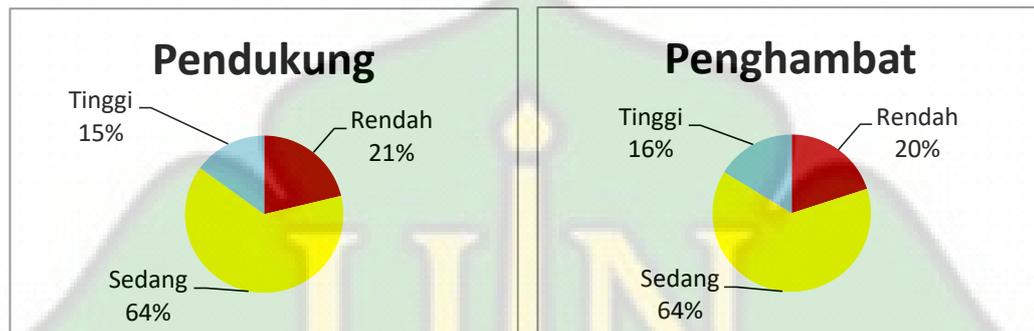
Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa faktor penghambat secara keseluruhan responden yaitu 80 responden adalah frekuensi rendah berjumlah 16 dengan persentase (20%), frekuensi sedang berjumlah 51 dengan persentase (64%), dan frekuensi tinggi berjumlah 13 dengan persentase (16%) . Hal ini menukukkan bahwa faktor penghambat efektivitas e-learning dalam kategori “sedang” . Jadi faktor pendukung dan penghambat sama-sama memiliki persentase yang sama yaitu (64%), artinya pembelajaran e-learning sudah bisa dibiasakan sebagai pembelajaran pengganti konvensional.

D. Pembahasan

1. Analisis faktor-faktor pendukung dan penghambat efektivitas pembelajaran daring

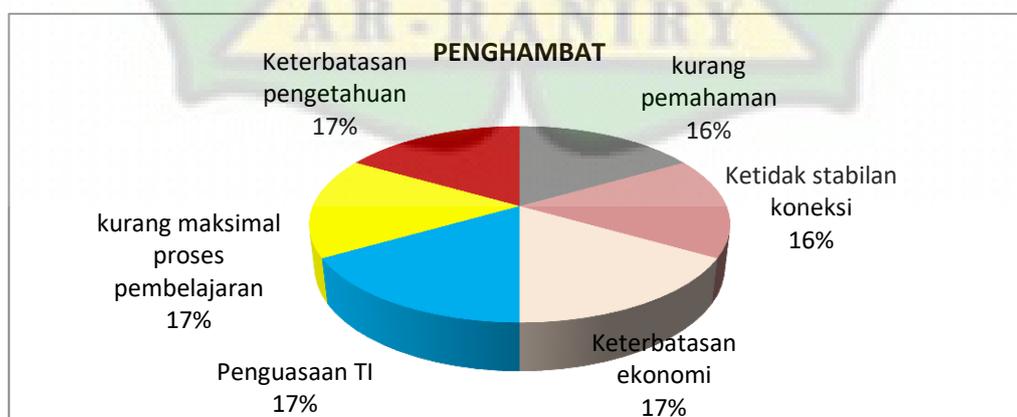
E-Learning merupakan bentuk pembelajaran alternatif yang dilaksanakan selama pandemi, namun pelaksanaan pembelajaran e-learning pada program studi

ini terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat terhadap efektivitasnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat efektivitas pembelajaran e-learning di program studi bimbingan konseling UIN Ar-Raniry.



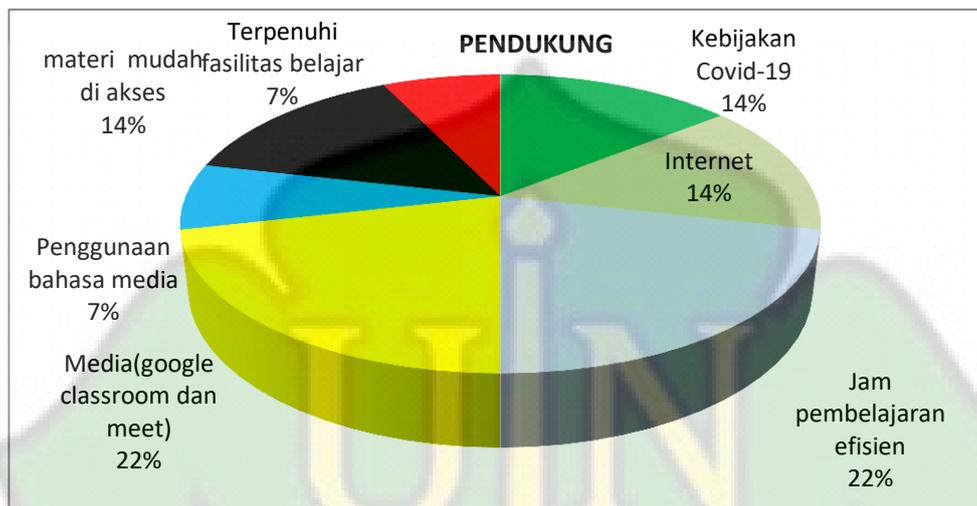
Gambar 1. 17 : Persentase pendukung dan penghambat

Berdasarkan hasil dari angket yang telah disebarakan terhadap populasi, dengan responden berjumlah 80 terdiri dari mahasiswa dan dosen. faktor pendukung efektivitas pembelajaran *e-learning* bagi mahasiswa dan bagi dosen yaitu berkategori “Sedang” dengan *persentase* mahasiswa sebesar (64%), Hal ini menunjukkan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan dalam masa pandemi dapat dikatakan cukup efektif.



Gambar 1. 18 : Persentase perfaktor hambatan

Dari bagan diatas menunjukkan bahwa faktor penghambat yang paling berpengaruh dalam efektivitas yaitu keterbatasan pengetahuan (17%), Kurang maksimal proses pembelajaran (17%), Penguasaan TI (17%) dan keterbatasan ekonomi (17%) .



Gambar 1. 19 : Persentase perfaktor pendukung

Dari bagan diatas menunjukkan bahwa faktor pendukung yang paling berpengaruh dalam efektivitas yaitu media pembelajaran (google classroom dan google meet) dengan persentase (22%) dan Jam pembelajaran efisien. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Dindin Jamaluddin dkk yaitu menunjukkan bahwa mahasiswa dan dosen akan terbiasa dalam pelaksanaan daring dengan kondisi pandemi sehingga, pembelajaran dapat berjalan dengan baik [22]. Jadi dapat di ambil kesimpulan dari keduanya yaitu pembelajaran e-learning akan berjalan dengan maksimal ketika mengurangi faktor penghambat dan memenuhi seluruh kebutuhan dalam belajar dengan begitu akan efektif. Dengan begitu faktor-faktor tersebut akan saling mengimbangi satu sama lain.

2. **Faktor pendukung efektivitas pembelajaran e-learning di prodi**

Bimbingan Konseling berdasarkan hasil analisis data adalah sebagai berikut :

kebijakan pandemi Covid-19, internet, jam pembelajaran efisien, media pembelajaran (google classroom dan google meet), penggunaan bahasa media, terpenuhi fasilitas belajar. Dari hasil analisis faktor pendukung efektivitas *e-learning* yang paling membantu dalam belajar daring ialah dengan menggunakan media pembelajaran, dan fasilitas belajar yang cukup sehingga memungkinkan proses pembelajaran yang efektif, hal ini sejalan dengan penelitian.

3. **Faktor penghambat efektivitas pembelajaran e-learning di prodi**

Bimbingan Konseling berdasarkan hasil analisis data adalah sebagai berikut :

kurang pemahaman, ketidakstabilan koneksi, keterbatasan ekonomi, penguasaan TI, kurang maksimal proses pembelajaran, keterbatasan pengetahuan dalam mengoperasikan media pembelajaran. Hal ini menunjukkan ada beberapa faktor yang sangat mempengaruhi pembelajaran yang dilakukan secara daring ini sehingga terjadinya tidak berjalan dengan yang diharapkan.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Hanum yaitu menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran e-learning di SMK Telkom Sandhy purwokerto tidak sepenuhnya efektif bagi guru dikarenakan beberapa faktor pelaksanaan yang belum optimal[21]. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Endang Hermawan yaitu belajar daring *zoom meeting* dan *whatsapp* hanya efektif kepada mata kuliah teori, jika untuk matakuliah praktik, lapangan kurang efektif[3].

Jadi dapat di ambil kesimpulan dari ketiganya yaitu pelaksanaan pembelajaran daring yang paling menonjol diantaranya, kurang pemahaman dalam proses pembelajaran, sehingga menghambat proses pembelajaran yang dilaksanakan, dan penggunaan media pembelajaran seperti, google classroom dan meet yang hanya berlaku untuk teori saja tidak untuk mata kuliah yang bersifat praktik.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis data dan pembahasan , dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. faktor-faktor pendukung dan penghambat efektivitas pembelajaran e-learning terhadap mahasiswa dan dosen, menunjukkan dalam kategori “ sedang” dengan *persentase* (64%). Faktor pendukung yang paling menonjol adalah media pembelajaran(google classroom dan meet) (22%) dan jam pembelajaran efisien (22%). Sedangkan faktor penghambat yang paling menonjol diantaranya; Kurang maksimal proses pembelajarang (17%) dan keterbatasan ekonomi (17%). Pembelajaran e-learning di bimbingan konseling sudah cukup efektif tetapi masih membutuhkan sedikit peningkatan.
2. Faktor-faktor pendukung efektivitas pembelajaran e-learning diantaranya;(1) kebijakan Covid-19, (2)internet, (3)media pembelajaran (google classroom dan meet, (4)penggunaan bahasa media, (5)materi mudah di akses, (6)terpenuhi fasilitas belajar.
3. Faktor-faktor penghambat efektivitas pembelajaran e-learning di prodi Bimbingan Konseling diantaranya; (1)kurang pemahaman, (2)ketidakstabilan koneksi, (3)keterbatasan ekonomi Kurang, (4)keterbatasan penguasaan TI, (5)kurang maksimal proses pembelajaran, (6)keterbatasan pengetahuan.

B. Saran

Saran yang disampaikan dalam sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah berdasarkan hasil penelitian menunjukkan salah satu cara ampuh untuk mengurangi faktor penghambat efektivitas pembelajaran e-learning yaitu dengan mengadakan pertemuan tatap muka pada mata kuliah tertentu yang dianggap agak sulit dan pada praktikum, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan secara daring dapat berjalan efektif.



DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. Audina *et al.*, “Analisis Survival pada Data Pasien Covid 19 di Kabupaten Jember,” no. 4, pp. 118–121, 2020.
- [2] S. R. Rahman, “Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19,” vol. 02, no. 02, pp. 81–89, 2020.
- [3] E. Hermawan, “Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 : Sebuah Survey Online,” pp. 1–7, 2020.
- [4] Muksin, “IJIS Indonesian Journal on Information System ISSN 2548-6438,” *IJIS-Indonesia J. Inf. Syst.*, vol. 4, no. April, pp. 69–76, 2019.
- [5] F. N. Hasanah, T. Setiawan, P. Studi, P. Agama, and I. Pekalongan, “Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (Studi di IAIN Pekalongan),” vol. 03, no. 01, pp. 12–23, 2020.
- [6] A. Anugrahana, “Hambatan , Solusi dan Harapan : Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar,” pp. 282–289, 2020.
- [7] W. Hartanto, “Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran,” *UNEJ*, no. 3, pp. 1–15.
- [8] C. Pada, G. Di, S. D. N. Mata, and A. I. R. Padang, “Jurnal Inovasi Penelitian,” *Inov. Penelit.*, vol. 1, no. 3, pp. 1–4, 2020.
- [9] R. Andrianto Pangondian, P. Insap Santosa, and E. Nugroho, “Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0,” *Sainteks 2019*, pp. 56–60, 2019.
- [10] U. Masahere, “ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (DARING) DALAM MASA PANDEMI COVID-19 PADA MAHASISWA,” *AKSARA PUBLIC*, vol. 44, no. 8, pp. 83–94, 2020.
- [11] R. Rimbarizki, “Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Pkbm) Pioneer Karanganyar,” *J+Plus*

- Unesa*, vol. 6, no. 2, pp. 1–12, 2017.
- [12] G. Keifer and F. Effenberger, “Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (Pbb P2) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kabupaten Jember,” *Angew. Chemie Int. Ed.*, vol. 6, no. 11, pp. 951–952, 1967.
- [13] A. Rohmawati, “Usia Taman Kanak-kanak,” *Pendidik. usia dini*, vol. 9 Edisi 1, pp. 1–32, 2015.
- [14] Rahmat Yusny dan Ghufran Ibnu Yasa, “MENGEMBANGKAN (PEMBELAJARAN) BLENDED LEARNING DENGAN SISTEM LINGKUNGAN PEMBELAJARAN VIRTUAL (VLE) DI PTKIN,” *Ilm. Islam Futur.*, vol. 19, no. 1, pp. 103–127, 2019.
- [15] A. A. Hanggono, “DALAM MENDUKUNG BISNIS ONLINE DENGAN MEMANFAATKAN,” *Adm. bisnis*, vol. 26, no. 1, pp. 1–9, 2015.
- [16] N. A. Sidqi and P. Auliya, “Analisis Kesiapan Guru Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Saat Covid-19,” *Literasi J. Kaji. Keislam. Multi-Perspektif*, vol. 1, no. 1, pp. 137–158, 2021.
- [17] G. Studies, “Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies ISSN: 2461-1468/E-ISSN: 2548-1959,” vol. 6, no. 2, pp. 41–50, 2020.
- [18] P. Education, “SITTAH: Journal of Primary Education, Vol. 1 No. 2, Oktober 2020,” vol. 1, no. 2, pp. 139–148, 2020.
- [19] P. A. Fauzy, S. Si, M. Si, and D. Ph, *Konsep Dasar Teori Sampling*. .
- [20] M. Stratford, “Welcome to Mendeley: Quick Start Guide,” vol. 14, pp. 62–70, 2018.
- [21] N. S. Hanum, “Keefetifan e-learning sebagai media pembelajaran (studi evaluasi model pembelajaran e-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto),” *J. Pendidik. Vokasi*, vol. 3, no. 1, pp. 90–102, 2013.
- [22] S. D. H. Proyeksi, “Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru :,” pp. 1–10, 2020.

Lampiran 1 : SK

193

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-8015e/Un.08/FTK/KP.07.6/04/2021

TENTANG:

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
 b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag. RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Teknologi Informasi tanggal 20 April 2021
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
 1. Yusran, M. Pd sebagai pembimbing pertama
 2. Wanty Khaira, S.Ag., M.Ed. sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi :
 Nama : Nora Ilmi
 NIM : 170212157
 Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi
 Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Efektivitas Pembelajaran Daring di Prodi Bimbingan Konseling UIN Ar-Raniry Selama Pandemi
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2021;
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai 6 (enam) bulan sejak tanggal ditetapkan;
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada tanggal : 26 April 2021

An. Rektor
 Dekan

Muslim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi Pendidikan Teknologi Informasi;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

Lampiran 2 : SURAT VALIDASI

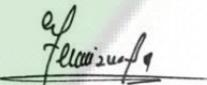
HASIL JUDGEMENT INSTRUMEN

Nama : Nora Ilmi
NIM : 170212157
Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi
Instrumen : FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT E-LEARNING

Pertimbangan	Saran/Rekomendasi/Revisi
Bahasa	Baik
Konstruk	Baik
Isi	Baik

Banda Aceh, 28 Juni 2021

Pembimbing Instrumen



EVI ZUHARA, M.Pd

Lampiran 3 : KUESIONER

Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1. Selama pandemi Covid-19 proses pembelajaran yang dilaksanakan yaitu e-learning.					
2. E-learning di prodi bimbingan konseling dapat menghabiskan waktu 2-6 jam dalam sehari.					
3. E-Learning memerlukan fasilitas belajar yang mencukupi agar meningkatkan efektivitas pembelajaran daring					
4. E-learning adalah suatu sistem pembelajaran yang menggunakan internet dan menggunakan media pembelajaran.					
5. E-Learning merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang di gunakan dalam masa pandemi Covid-19					
6. Internet dapat mempercepat dalam proses E-learning.					
7. E-learning tidak banyak menghabiskan waktu karena pembelajaran ini dapat dilakukan dimana saja dengan waktu yang sudah di tentukan					
8. Menggunakan media pembelajaran dengan aplikasi google classroom, dan google meet dapat meningkatkan produktivitas dalam e-learning					
9. Menggunakan e-learning memungkinkan saya untuk menyelesaikan tugas dengan lebih cepat					
10. Google classroom dan google meet merupakan media pembelajaran yang di gunakan dalam e-learning, dan mudah dalam mengoperasikannya					
11. Bahasa yang terdapat dalam e-learning mudah dimengerti					
12. E-learning sangat praktis dalam proses					

pembelajaran selama pandemi, sehingga memudahkan mahasiswa dalam belajar					
13. E-Learning mempercepat dosen dan mahasiswa dalam mencari informasi yg dibutuhkan					
14. Internet menjadi salah satu pendukung dalam proses e-learning					
15. Dalam proses e-learning dapat mengurangi minat dan motivasi dalam belajar karena kurangnya pemahaman, dan membosankan.					
16. Saya memerlukan kestabilan koneksi internet yang cukup untuk mengikuti e-learning, sedangkan bantuan kuota yang tersedia tidak memadai.					
17. Selama pandemi terjadinya keterbatasan ekonomi, sehingga E-learning membutuhkan biaya untuk kuota internet dan fasilitas lainnya					
18. E-learning sangat berguna dalam pembelajaran selama pandemi baik di kalangan dosen dan mahasiswa.					
19. E-learning yang dilaksanakan selama pandemi berjalan dengan yang diharapkan					
20. E-Learning dapat membantu dosen mahasiswa dalam memahami dan mempelajari materi kuliah					

Lampiran 4 : DATA PENDUKUNG

Responden	Pedukung Nomor Butir Angket														skor	Kategori	rata-rata
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14			
1	3	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	44	Rendah	3.142857143
2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	5	54	Sedang	3.857142857
3	3	3	3	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	4	47	Sedang	3.357142857
4	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	63	Tinggi	4.5
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57	Sedang	4.071428571
6	4	4	4	4	3	5	5	4	3	3	3	3	3	5	53	Sedang	3.785714286
7	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	Rendah	2.642857143
8	3	4	2	4	4	5	3	4	4	4	2	3	3	4	49	Sedang	3.5
9	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	46	Rendah	3.285714286
10	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	50	Sedang	3.571428571
11	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54	Sedang	3.857142857
12	5	2	3	5	5	4	5	3	5	5	3	3	5	5	58	Sedang	4.142857143
13	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	44	Rendah	3.142857143
14	4	3	1	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	45	Rendah	3.214285714
15	5	5	2	4	5	5	1	4	2	4	3	3	3	3	49	Sedang	3.5
16	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	47	Sedang	3.357142857
17	4	4	2	5	5	5	5	1	2	4	2	3	2	2	46	Rendah	3.285714286
18	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	51	Sedang	3.642857143
19	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	58	Sedang	4.142857143
20	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	49	Sedang	3.5
21	4	3	4	5	5	5	2	4	4	5	3	2	5	4	55	Sedang	3.928571429

22	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	59	Sedang	4.214285714
23	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	5	5	62	Tinggi	4.428571429
24	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	53	Sedang	3.785714286
25	4	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	5	58	Sedang	4.142857143
26	3	2	1	4	4	3	3	4	2	4	2	3	2	4	41	Rendah	2.928571429
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	Rendah	3
28	5	4	3	5	5	3	3	2	3	3	3	4	3	4	50	Sedang	3.571428571
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	Sedang	4
30	1	3	1	5	4	5	3	4	4	3	1	2	5	5	46	Rendah	3.285714286
31	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	50	Sedang	3.571428571
32	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	63	Tinggi	4.5
33	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	2	3	4	5	53	Sedang	3.785714286
34	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	62	Tinggi	4.428571429
35	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	5	55	Sedang	3.928571429
36	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	59	Sedang	4.214285714
37	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	60	Sedang	4.285714286
38	4	4	3	4	5	4	4	4	3	5	5	4	4	5	58	Sedang	4.142857143
39	4	3	2	4	5	3	4	5	2	4	4	4	4	5	53	Sedang	3.785714286
40	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	59	Sedang	4.214285714
41	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68	Tinggi	4.857142857
42	1	1	2	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	5	37	Rendah	2.642857143
43	4	3	2	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	45	Rendah	3.214285714
44	4	5	3	5	5	4	5	5	1	5	1	5	5	5	58	Sedang	4.142857143
45	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	5	44	Rendah	3.142857143
46	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	59	Sedang	4.214285714
47	2	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	1	3	4	40	Rendah	2.857142857

48	4	2	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	4	38	Rendah	2.714285714
49	5	4	2	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	5	55	Sedang	3.928571429
50	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	46	Rendah	3.285714286
51	4	4	2	4	4	2	2	2	3	4	3	3	3	3	43	Rendah	3.071428571
52	4	4	2	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	55	Sedang	3.928571429
53	5	5	3	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	65	Tinggi	4.642857143
54	4	4	2	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	60	Sedang	4.285714286
55	5	4	4	5	5	5	1	4	5	5	5	5	5	5	63	Tinggi	4.5
56	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	5	50	Sedang	3.571428571
57	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	55	Sedang	3.928571429
58	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	5	53	Sedang	3.785714286
59	5	4	3	5	4	5	2	3	5	5	4	4	4	5	58	Sedang	4.142857143
60	3	4	5	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	51	Sedang	3.642857143
61	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	5	47	Sedang	3.357142857
62	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	65	Tinggi	4.642857143
63	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	68	Tinggi	4.857142857
64	5	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	59	Sedang	4.214285714
65	4	3	2	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	56	Sedang	4
66	4	2	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	60	Sedang	4.285714286
67	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	56	Sedang	4
68	5	5	3	4	5	3	4	3	4	4	3	4	4	4	55	Sedang	3.928571429
69	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	63	Tinggi	4.5
70	2	4	2	4	4	5	5	2	3	2	2	3	2	2	42	Rendah	3
71	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57	Sedang	4.071428571
72	5	4	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57	Sedang	4.071428571
73	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	58	Sedang	4.142857143

74	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	64	Tinggi	4.571428571
75	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	58	Sedang	4.142857143
76	4	4	4	4	4	4	2	5	3	4	4	4	4	5	55	Sedang	3.928571429
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	Sedang	4
78	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	55	Sedang	3.928571429
79	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	63	Tinggi	4.5
80	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	56	Sedang	4
jumlah	319	287	257	340	341	329	301	298	281	318	279	291	302	345			
rata-rata	3.9875	3.588	3.21	4.25	4.263	4.113	3.763	3.725	3.513	3.975	3.4875	3.6375	3.775	4.3125			
Maksimum	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5			
Minimal	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2			
SD	0.8786	0.822	1.04	0.6463138	0.689	0.914	0.971	0.899719	0.914	0.7459	0.9277	0.8894	0.8416	0.7729			

Lampiran 5 : DATA PENGHAMBAT

Responden	Nomor Butir Angket					Nomor Butir Angket	skor	Kategori	rata-rata
	P15	P16	P17	P18	P19				
1	3	5	5	3	2	3	21	Sedang	3.5
2	5	3	3	4	3	4	22	Sedang	3.667
3	3	4	4	4	3	3	21	Sedang	3.5
4	2	5	5	5	4	4	25	Sedang	4.167
5	4	4	4	4	4	4	24	Sedang	4
6	5	3	3	3	3	3	20	Rendah	3.333
7	3	3	3	3	3	3	18	Rendah	3
8	4	5	5	4	3	3	24	Sedang	4
9	4	5	4	3	2	3	21	Sedang	3.5
10	4	4	4	4	3	3	22	Sedang	3.667
11	4	4	4	4	4	4	24	Sedang	4
12	5	5	4	5	3	4	26	Tinggi	4.333
13	3	3	3	3	3	3	18	Rendah	3
14	4	4	5	5	3	3	24	Sedang	4
15	5	5	1	3	2	2	18	Rendah	3
16	4	3	3	3	3	3	19	Rendah	3.167
17	5	5	4	2	2	2	20	Rendah	3.333
18	3	4	3	4	3	3	20	Rendah	3.333
19	5	4	5	4	3	4	25	Sedang	4.167

20	4	3	3	3	3	4	20	Rendah	3.333
21	5	5	5	4	2	4	25	Sedang	4.167
22	4	5	5	4	3	3	24	Sedang	4
23	4	5	4	5	4	4	26	Tinggi	4.333
24	4	4	4	4	2	2	20	Rendah	3.333
25	3	5	5	5	4	3	25	Sedang	4.167
26	5	5	5	2	2	2	21	Sedang	3.5
27	3	3	3	3	3	3	18	Rendah	3
28	2	5	5	4	3	3	22	Sedang	3.667
29	4	4	5	5	5	4	27	Tinggi	4.5
30	5	5	5	2	2	1	20	Rendah	3.333
31	4	4	5	2	2	2	19	Rendah	3.167
32	4	5	5	5	3	4	26	Tinggi	4.333
33	5	5	5	4	2	3	24	Sedang	4
34	5	5	5	5	5	5	30	Tinggi	5
35	3	5	5	4	4	3	24	Sedang	4
36	5	5	5	5	3	2	25	Sedang	4.167
37	2	3	3	4	4	4	20	Rendah	3.333
38	2	5	5	5	3	3	23	Sedang	3.833
39	5	5	4	4	3	2	23	Sedang	3.833
40	3	4	4	4	3	4	22	Sedang	3.667
41	4	4	5	5	5	4	27	Tinggi	4.5
42	5	5	2	4	2	2	20	Rendah	3.333
43	3	5	5	3	3	4	23	Sedang	3.833
44	5	4	5	3	2	5	24	Sedang	4

45	4	5	3	3	3	3	21	Sedang	3.5
46	4	5	4	5	4	5	27	Tinggi	4.5
47	5	5	5	5	3	3	26	Tinggi	4.333
48	4	5	5	5	2	2	23	Sedang	3.833
49	5	5	5	4	4	4	27	Tinggi	4.5
50	2	4	2	4	4	4	20	Rendah	3.333
51	3	4	4	4	3	3	21	Sedang	3.5
52	4	4	4	3	3	3	21	Sedang	3.5
53	3	5	3	5	3	4	23	Sedang	3.833
54	5	5	5	4	2	4	25	Sedang	4.167
55	5	5	5	5	2	1	23	Sedang	3.833
56	4	4	3	4	4	4	23	Sedang	3.833
57	4	4	5	4	4	4	25	Sedang	4.167
58	5	5	5	3	2	2	22	Sedang	3.667
59	3	4	5	4	3	3	22	Sedang	3.667
60	5	4	4	3	4	4	24	Sedang	4
61	3	5	5	4	2	4	23	Sedang	3.833
62	3	5	5	5	5	4	27	Tinggi	4.5
63	3	4	4	5	4	4	24	Sedang	4
64	3	5	4	5	4	4	25	Sedang	4.167
65	5	4	4	5	4	3	25	Sedang	4.167
66	2	5	4	4	4	4	23	Sedang	3.833
67	4	5	5	4	4	4	26	Tinggi	4.333
68	4	4	5	4	2	3	22	Sedang	3.667
69	4	5	5	5	4	4	27	Tinggi	4.5

Lampiran 6: Surat Penelitian

7/24/2021

Document



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-9704/Un.08/FTK-I/TL.00/06/2021
 Lamp : -
 Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
 PRODI BIMBINGAN KONSELING

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **NORA ILMI / 170212157**
 Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Teknologi Informasi
 Alamat sekarang : Lamreung, Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT TERHADAP TINGKAT EFEKTIVAS PEMBELAJARAN DARING DI PRODI BIMBINGAN KONSELING UIN AR-RANIRY SELAMA PANDEMI**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 08 Juni 2021

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 20 Agustus
 2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.